

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 31 JUNI 2026 DAN 2025/
*30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025***



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025
PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Restu Widiyantoro | Name |
| Alamat kantor | Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Karangmojo RT/RW. 006/003
Kel. Purwomartani Kec. Kalasan,
Kab. Sleman | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0717-4258000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director | Title |
| 2. Nama | Fina Eliani | Name |
| Alamat kantor | Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Stania No. F14A Komplek Timah
Bukit Baru Kel. Taman Bunga
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0717-4258000 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko/ Finance & Risk
Management Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TIMAH (PERSERO) TBK dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT TIMAH (PERSERO) TBK and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the Group's interim consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Pangkalpinang, 28 Juli 2026/ Pangkalpinang, July 28, 2026


Restu Widiyantoro
Direktur Utama/
President Director



Fina Eliani
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

The original interim consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODS JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	8-128	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.483.933	4a	1.711.598	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.577.648	5	1.674.431	Trade receivables
Aset kontrak	5.874	25	5.980	Contract assets
Piutang lain-lain	30.222	6	31.175	Other receivables
Persediaan	2.877.480	7	2.801.315	Inventories
Aset real estat	87.653	15	128.476	Real estate assets
Pajak dibayar di muka		8a		Prepaid taxes
- Pajak lainnya	379.652		383.718	Other taxes -
Aset keuangan lainnya	37.905	10	-	Other financial assets
Aset derivatif	8.833	9	8.018	Derivative assets
Aset lainnya	79.773	10	38.316	Other assets
Jumlah aset lancar	9.568.973		6.783.027	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	391.833	4b	233.035	Restricted cash
Piutang usaha	77.552	4	77.552	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.735	6	2.735	Other receivables
Persediaan	953.480	7	880.287	Inventories
Penyertaan saham	91.690	12	91.690	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	357.527	13	360.924	Investment in associates and joint venture
Aset tetap	1.828.581	14	2.039.502	Fixed assets
Aset real estat	94.657	15	94.657	Real estate assets
Properti investasi	1.707.446	16	1.707.446	Investment properties
Properti pertambangan	294.008	17	300.682	Mining properties
Pajak dibayar di muka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	116.382		134.402	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	17.516		17.516	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	441.503	8d	407.473	Deferred tax assets
Aset derivatif	8.764	9	9.238	Derivative assets
Aset keuangan tidak lancar	62.908	11	71.135	Non-current financial assets
Aset lainnya	433.411	10	432.094	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	6.879.993		6.860.368	Total non-current assets
JUMLAH ASET	16.448.966		13.643.395	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2026</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	787.175	19	819.647	Trade payables
Beban akrual	340.406	20	166.552	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	111.487	21	54.564	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	18a	319.292	Short-term bank borrowings
Utang pajak		8b		Taxes payables
- Pajak penghasilan badan	413.501		292.660	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	174.235		165.527	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	254.886	23	252.881	Other current liabilities
Utang dividen	657.114	32	391	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	233.724	33a	162.823	Short-term employee benefits
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang				Current portion of non-current liabilities
- Pinjaman jangka panjang	537.955	18b	447.251	Long-term borrowings -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	145.985	22	143.631	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Jumlah liabilitas jangka pendek	3.656.468		2.825.219	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
- Pinjaman jangka panjang	539.653	18b	805.255	Long-term borrowings -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	285.904	22	231.051	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	91.186	23	21.871	Other non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.328.150	33b	1.351.260	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.244.893		2.409.437	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.901.361		5.234.656	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2026</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1 saham Seri A dan				1 A Class share and
9.999.999.999 saham Seri B;				9,999,999,999 B Class shares;
ditempatkan dan disetor penuh 1				issued and fully paid 1 A Class
saham Seri A dan 7.447.753.453				share and 7,447,753,453 B Class
saham Seri B dengan nilai				shares with par value of Rp50 per
nominal per saham Rp50	372.388	24	372.388	share
Tambahan modal disetor	64.383		64.383	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- dicadangkan	6.782.386		6.782.386	appropriated -
- belum dicadangkan	3.177.450		1.119.587	unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya	150.617		69.640	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity
diatribusikan kepada pemilik				attributable to owners of the
entitas induk	10.547.224		8.408.384	parent entity
Kepentingan non pengendali	381		355	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	10.547.605		8.408.739	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	16.448.966		13.643.395	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.419.726	25	4.219.871	Revenues from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(6.360.781)	26	(3.374.088)	Cost of revenues
Laba bruto	4.058.945		845.783	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(549.642)	27	(425.905)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(46.125)	28	(39.681)	Selling expenses
Laba usaha	3.463.178		380.197	Operating profit
Pendapatan keuangan	44.765		33.073	Finance income
Beban keuangan	(43.281)	29	(59.127)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	8.980	13	9.284	Share in net income of associates
Pendapatan/(beban) lain-lain neto	72.781	30	40.285	Other income/(expense) net
Laba sebelum pajak penghasilan	3.546.423		403.712	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	(831.719)	8c	(103.644)	Income tax expense
Laba periode berjalan	2.714.704		300.068	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	48.504	33	14.282	Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari investasi pada asosiasi	(12.377)	13	1.747	Share of other comprehensive income from investment in associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	266	9	(8.526)	Changes in value of cash flow hedges
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan lainnya	(2.516)		(1.147)	Changes in value of other assets financial
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	47.100		12.051	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	2.795.681		318.475	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.714.678		300.067	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26		1	Non-controlling interest
	2.714.704		300.068	
Penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.795.655		318.474	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali	26		1	Non-controlling interest
	2.795.681		318.475	
Laba bersih per saham dasar /dilusi (dalam Rupiah penuh):	364	31	40	Net basic profit per share /diluted (in full amount of Rupiah):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidation financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity				Pendapatan komprehensif lain Other comprehensive income		Penjabaran laporan keuangan/ Financial statements translation		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			Lain-lain/Others	Jumlah/Total				
Saldo pada 1 Januari 2025	372.388	64.383	7.127.769	(205.094)	116.472	(26.282)		7.449.636	343		7.449.979	Balance as at January 1, 2025
Dividen	-	-	-	(474.658)	-	-		(474.658)	-		(474.658)	Dividends
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	300.067	12.051	6.356		318.474	1		318.475	Total comprehensive income for the period
Reklasifikasi saldo laba dicadangkan	-	-	(345.383)	345.383	-	-		-	-		-	Reclassification of appropriated retained earnings
Saldo pada 30 Juni 2025	372.388	64.383	6.782.386	(34.302)	128.523	(19.926)		7.293.452	344		7.293.796	Balance as at June 30, 2025
Saldo pada 1 Januari 2026	372.388	64.383	6.782.386	1.119.587	149.442	(79.802)		8.408.384	355		8.408.739	Balance as at January 1, 2026
Dividen	-	-	-	(656.815)	-	-		(656.815)	-		(656.815)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2.714.678	47.100	33.877		2.795.655	26		2.795.681	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 30 Juni 2026	372.388	64.383	6.782.386	3.177.450	196.542	(45.925)		10.547.224	381		10.547.605	Balance as at June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.535.016	4.308.881	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
- Pemasok	(4.596.976)	(2.344.835)	Suppliers -
- Karyawan	(811.586)	(666.099)	Employees -
Restitusi pajak lainnya	334.384	174.651	Other taxes restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan	44.765	33.073	Receipts from finance income
Pembayaran bunga	(34.769)	(49.955)	Payments of interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya	-	(17.589)	Other receipts (payments)
Penempatan dana pensiun	-	(262.439)	Placement of pension funds
Pembayaran pajak dan royalti	(1.448.613)	(442.978)	Payments of royalties and other taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(702.707)	(263.913)	Payments of income taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.319.514	468.797	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Surat Berharga Negara	(32.904)	-	Purchase of Government Bonds
Penerimaan asuransi	13.933	-	Receipt of insurance
Penambahan properti pertambangan	(11.651)	(1.077)	Addition of mining properties
Pembelian aset tetap	(76.787)	(103.768)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(107.409)	(104.845)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	25.402	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(319.292)	(17.483)	Payments of short-term borrowings
Penerimaan dari liabilitas <i>supplier financing</i>	2.739.449	891.549	Proceeds from supplier financing liabilities
Pembayaran liabilitas <i>supplier financing</i>	(2.682.526)	(910.736)	Payments of supplier financing liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(208.041)	(125.889)	Payments of long-term borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	(8.489)	(14.931)	Payments of lease liabilities
Pembayaran MTN	-	(391.250)	Payment MTN
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(478.899)	(543.338)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.733.206	(179.386)	(DECREASE) NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.711.598	1.988.254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	39.129	(1.640)	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4.483.933	1.807.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT TIMAH (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Pendirian PT Tambang Timah (Persero) No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Berita Acara Rapat tanggal 12 Juni 2026 Nomor 143, dibuat oleh Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan Berita Acara Rapat tanggal 12 Juni 2026 Nomor 143, dibuat oleh Jose Dima Satria, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Komisaris Utama	Agus Rohman
Independen	Yuslih Ihza Mahendra
Komisaris Independen	M. Hita Tunggal
Komisaris	Rizani Usman
Komisaris	Eniya Listiani Dewi
Direktur Utama	Restu Widiyantoro
Direktur	-
Direktur	Harry Budi Sidharta
Direktur	Handy Geniardi
Direktur	Ratih Mayasari
Direktur	Fina Eliani
Direktur	Ilhamsyah Mahendra

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH (Persero) Tbk (the "Company") was established in 1976 based on Deed of Establishment of PT Tambang Timah (Persero) No. 1 dated August 2, 1976 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, which approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977. The deed has been amended several times, most recently by Minutes of Meeting dated June 12, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business. The Company commenced its commercial operations on August 2, 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jendral Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 is based on Minutes of Meeting dated June 12, 2026 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Agus Rohman	Agus Rohman	Independent President Commissioner
Yuslih Ihza Mahendra	Yuslih Ihza Mahendra	Independent Commissioner
M. Hita Tunggal	M. Hita Tunggal	Independent Commissioner
Rizani Usman	Rizani Usman	Commissioner
Eniya Listiani Dewi	Eniya Listiani Dewi	Commissioner
Restu Widiyantoro	Restu Widiyantoro	President Director
Harry Budi Sidharta	Harry Budi Sidharta	Director
Suhendra Yusuf Ratu P	Suhendra Yusuf Ratu P	Director
Handy Geniardi	Handy Geniardi	Director
Ratih Mayasari	Ratih Mayasari	Director
Fina Eliani	Fina Eliani	Director
Ilhamsyah Mahendra	Ilhamsyah Mahendra	Director

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Ketua	Yuslih Ihza Mahendra
Anggota	M. Hita Tunggal
Anggota	Nasmifida
Anggota	Agus Sobarna

Perusahaan mempekerjakan 3.833 dan 3.879 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). Perusahaan dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Negara Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Yuslih Ihza Mahendra		Chairman
M. Hita Tunggal		Member
Wawan Gunawan		Member
Sri Suryaningsum		Member

The Company had a total number of 3,833 and 3,879 permanent employees as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

b. Group structure

The Company's immediate parent company is PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"). The Company is controlled directly or indirectly by Republic of Indonesia.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") was as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ <i>Direct ownership by the Company</i>						
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Agen pemasaran/ <i>Marketing agent</i>	100.00	1988	1.259.738	1.273.918
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ <i>Workshop services, shipping dockyard, and transportation</i>	100.00	1996	168.361	139.835
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri Kimia/ <i>Chemical Industry</i>	100.00	1998	904.091	858.689
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ <i>Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing</i>	99.97	1996	264.070	256.750

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					30 Juni/ <i>June 30,</i> 2026	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan (lanjutan) <i>Direct ownership by the Company (continued)</i>						
PT Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estat/ <i>Real estate industry</i>	99.75	2014	395.571	411.191
Timah International Investment Ltd ("TINVES")*	Singapura	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100.00	2014	17.308	17.308
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ <i>Agriculture and trading</i>	100.00	2017	28.580	22.184
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	100.00	1998	179.440	216.990
Kepemilikan melalui TIM/ <i>Ownership through TIM</i>						
PT TIM Silika Nusantara ("TSN") sebelumnya/formerly PT TIM Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i>	99.99	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral Indonesia	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/ <i>Transportation and sale of mining products</i>	65.00	2019	350	8.903
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ <i>Tin mining</i>	50.00	2021	88.367	88.367
Kepemilikan melalui TI/ <i>Ownership through TI</i>						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100.00	2012	9.924	9.924

*) Pada tanggal 16 Agustus 2024, Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk kasus no: HC/CWU 160/2024 memutuskan untuk melikuidasi "TINVES".

*) As at August 16, 2024, the General Division of the High Court of the Republic of Singapore for case no: HC/CWU 160/2024 decided to liquidate "TINVES".

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.453 saham telah dicatat di BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha) *							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88.492	88.492	28.491	28.491	116.983	116.983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19.594	19.594	19.594	19.594
Bangka	20	20	62.068	62.068	19.756	19.756	81.824	81.824
Bangka Barat	44	44	48.692	48.692	41.109	41.109	89.801	89.801
Bangka Selatan	18	18	23.922	23.907	14.358	14.358	38.280	38.265
Bangka Tengah	9	9	21.845	21.845	5.039	5.039	26.884	26.884
Belitung	9	9	13.263	13.263	-	-	13.263	13.263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ Including Batu Besi)	8	8	30.355	30.355	30.910	30.910	61.265	61.265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6.540	6.540	6.540	6.540
Karimun	4	4	-	-	18.875	18.875	18.875	18.875
	126	126	288.637	288.622	184.672	184.672	473.309	473.294

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2025 dan 2037. Perusahaan sedang dalam proses pengajuan perpanjangan izin pertambangan untuk 1 IUP yang habis masa berlaku di tahun 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") on October 19, 1995. On August 8, 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On May 7, 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all Series B shares issued and fully paid amounting of 7,447,753,453 shares were listed in the BEI.

d. Mining Business Permits

Tin

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

These mining rights are valid until dates between 2025 to 2037. The Company is on process for extension one mining rights which expired in 2025.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Pada tanggal 13 dan 16 November 2024, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menyetujui pengajuan Perusahaan untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) 5 IUP yang saat ini berada di luar zona pertambangan selama satu tahun yang berlokasi di Bangka, Bangka Barat, Karimun, dan Belitung Timur. Pada tanggal 11 Juni 2025, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menyetujui perpanjangan suspensi 5 IUP tersebut selama satu tahun dan diperpanjang kembali pada tanggal 20 Juli 2026 untuk 4 IUP selama satu tahun dan 1 IUP masih dalam proses perpanjangan.

Batubara dan mineral lainnya

No.	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/Permit type	Jumlah izin/Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Belaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan
2	Nikel/Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
3	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	7	TIM	10	2028, 2029, dan/and 2043	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits (continued)

As at November 13 and 16, 2024, the Directorate General of Minerals and Coal approved the Company's application to temporarily suspend 5 IUPs currently outside the mining zone for one year located in Bangka, West Bangka, Karimun, and East Belitung. On June 11, 2025, the Directorate General of Minerals and Coal approved the extension of the temporary suspension of 5 IUPs for one year and subsequently extended again on July 20, 2026 for one year regarding 4 IUPs, while the extension for the remaining 1 IUP was still in process.

Coal and other minerals

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2026.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group's. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

This amendment did not have any impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup: (lanjutan)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Menurut PSAK 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control, the Group:
(continued)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Under SFAS 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(lanjutan)**

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau pengaturan bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau pengaturan bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau pengaturan bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau pengaturan bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau pengaturan bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau pengaturan bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

e. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Associates and joint arrangement
(continued)**

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates or joint arrangement are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint arrangement have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group's share of losses in an associate or joint arrangement equals or exceeds its interest in the associate or joint arrangement, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint arrangement.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint arrangement is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Dividends received or receivable from associates or joint arrangement are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

e. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

(i) Functional and presentation currency (continued)

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of these subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dolar AS	17.856	16.782	US Dollars
RMB	2.629	2.401	RMB
GBP	23.594	22.666	GBP

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran cadangan penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada catatan 2o. Jumlah cadangan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain-lain".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the interim consolidated statement of financial position.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of allowance for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2o. The amount of allowance for impairment of receivables is recognized in profit or loss within "Other expenses".

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan timah, tin chemical, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Real estate assets (continued)

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	8	Office and housing equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Investment properties (continued)

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfer from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value at the date of change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed assets (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2m to the interim consolidated financial statements.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

n. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- c) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

n. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following three categories:

- a) Financial assets at amortised cost;
- b) Financial assets at other comprehensive income ("FVOCI"); and
- c) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cashflows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset keuangan (lanjutan)

**(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial assets (continued)

**(i) Classifications, recognition and
measurement (continued)**

Debt instruments (continued)

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments: (continued)

- FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Pada 30 Juni 2026, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain dibagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

At June 30, 2026, the Group has selected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

o. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward-looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Financial assets (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

o. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses kecadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Mining properties (continued)

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya

berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Uang pisah berupa Satya Bhakti, Prima Cipta, dan Purna Bhakti. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits

corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. Jubilee rewards under the Satya Bhakti, Prima Cipta, and Purna Bhakti program. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
- Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
- Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari jasa galangan kapal diakui sepanjang waktu selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya untuk membangun kapal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Revenue and expenses

Revenue recognition have to fulfil five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; i.e. sale of goods and services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers (at point in time).

The Group recognised revenue from shipyard services based on over time basis as the Group performs its performance obligations to build the ships.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan dengan metode output dengan ukuran berbasis penyelesaian fisik yang diakui setiap bulan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Revenue and expenses (continued)

The Group measures its progress towards completion of performance obligations by using an output method which is recognised based on physical completion on a monthly basis.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan. Jumlah dividen diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Grup hanya memiliki perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - a) The Group has the right to operate the asset; or
 - b) The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinannya besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognized firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transaction are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap suku bunga dan kontrak forward. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian interim Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the interim consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya untuk pengembangan sumber daya terduganya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumberdaya terduganya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah di mana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

a. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic use fullives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

Nilai tercatat atas properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 17.

b. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking dianalisis*.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat atas rugi penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

a. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following: (continued)

- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 17.

b. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of impairment loss on receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/ (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

c. Post-employment benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 14 dan 17 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup.

e. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Nilai tercatat atas provisi untuk reklamasi lingkungan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

d. Impairment of non-financial assets and fixed assets

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 14 and 17 for information regarding impairment on the Group's non-financial assets.

e. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The carrying amounts of provision for environmental reclamation are disclosed in Note 22.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, di mana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (arm's length transaction) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

g. Estimasi kadar timah

Estimasi kadar timah ditentukan oleh tenaga ahli internal Perusahaan berdasarkan sampel persediaan yang dianalisa di laboratorium serta mempertimbangkan data historis. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

f. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing and buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledgeably. The group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

g. Tin grade estimation

The estimation of tin content is determined by internal experts of the Company based on inventory samples analysed in the laboratory, while also considering historical data. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's tin inventories include semi-processed terak (*slag*), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plan for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured every end of the reporting period which depends on estimation of tin concentration in terak.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (slag) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

Nilai tercatat atas realisasi bersih persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

h. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realisable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

The carrying amounts of net realisable of inventories are disclosed in Note 7.

i. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the tax and capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

i. Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

j. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	2.120	702	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	121.120	54.602	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	1.743	2.593	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2.223	1.244	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")	1.393	992	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")
Lain-lain	974	1.677	Others
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
BCA	-	367.865	BCA
MUFG	794	4.634	MUFG
Lain-lain	6.896	6.528	Others
<u>Pound Sterling</u>			<u>Pound Sterling</u>
Lloyds Bank plc	7.045	20.124	Lloyds Bank plc
	142.188	460.259	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	529.974	560.364	US Dollars
Rupiah	727.817	154.971	Rupiah
Pound Sterling	2.555	1.537	Pound Sterling
	1.260.346	716.872	
	1.402.534	1.177.131	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	3.078.249	532.797	Rupiah
Dolar AS	1.030	968	US Dollar
	3.079.279	533.765	
	3.079.279	533.765	
Jumlah	4.483.933	1.711.598	Total

Kas dan setara kas termasuk Rekening Khusus DHE SDA sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 21/2026 (Catatan 37f).

Cash and cash equivalents include DHE SDA special account accordance with the Government Regulation No. 21/2026 (Note 37f).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah	6.961	6.961	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah
	6.961	6.961	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Deposito berjangka - Rupiah	384.872	226.074	Time deposits - Rupiah
	384.872	226.074	
Jumlah	391.833	233.035	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah sebesar Rp391.833 (2025: Rp233.035) digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Lihat Catatan 37b untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at June 30, 2026, Rupiah restricted time deposits amounting Rp391,833 (2025: Rp233,035) are used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 37b for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	2,25% - 7,95%	2,25% - 5,40%	Rupiah
Dolar AS	4,00%	4,00%	US Dollars

Lihat Catatan 34 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 34 for explanation of balances with related parties.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	167.495	213.212	Rupiah
Dolar AS	929.096	1.214.112	US Dollars
	<u>1.096.591</u>	<u>1.427.324</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>			<u>Related parties (Note 34)</u>
Rupiah	67.394	65.308	Rupiah
Dolar AS	882.015	630.863	US Dollars
	<u>949.409</u>	<u>696.171</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(390.800)</u>	<u>(371.512)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>1.655.200</u>	<u>1.751.983</u>	Total
Bagian lancar	1.577.648	1.674.431	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>77.552</u>	<u>77.552</u>	Non-current portion
	<u>1.655.200</u>	<u>1.751.983</u>	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar	1.631.350	1.670.339	Current
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	17.567	70.212	1-30 days
31-60 hari	3.090	4.133	31-60 days
61-90 hari	3.193	7.299	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>390.800</u>	<u>371.512</u>	More than 90 days
Jumlah	<u>2.046.000</u>	<u>2.123.495</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	371.512	359.223	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	-	3.410	Additions (Note 30)
Selisih kurs	19.940	10.370	Foreign exchange differences
Pemulihan (Catatan 30)	<u>(652)</u>	<u>(1.491)</u>	Recovery (Note 30)
Saldo akhir	<u>390.800</u>	<u>371.512</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	58.468	64.939	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	101.477	100.244	Related parties (Note 34)
	159.945	165.183	
Cadangan atas penurunan nilai	(126.988)	(131.273)	Allowance for impairment
Jumlah	32.957	33.910	Total
Bagian lancar	30.222	31.175	Current portion
Bagian tidak lancar	2.735	2.735	Non-current portion
	32.957	33.910	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	131.273	128.799	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	-	14.336	Additions (Note 30)
Selisih kurs	(1.051)	(2.390)	Foreign exchange differences
Pemulihan (Catatan 30)	(3.234)	(9.472)	Recovery (Note 30)
Saldo akhir	126.988	131.273	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Timah			Tin
- Barang dalam proses	1.947.207	1.838.528	Work in process -
- Barang jadi (logam timah)	509.146	873.981	Finished goods (tin metal) -
- Bahan baku (bijih timah)	791.219	434.109	Raw materials (tin ore) -
- Barang jadi (tin solder)	5.016	1.269	Finished goods (tin solder) -
<i>Tin chemical</i>	89.940	89.425	<i>Tin chemical</i>
Batubara	19.130	36.007	Coal
Nikel	30.625	15.958	Nickel
	3.392.283	3.289.277	
Persediaan dalam perjalanan	-	32.683	Goods in transit
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	644.718	565.683	Sparepart and other consumable supplies
Jumlah	4.037.001	3.887.643	Total
Provisi penurunan persediaan	(206.041)	(206.041)	Provision for impairment of inventories
Jumlah	3.830.960	3.681.602	Total
Bagian lancar	2.877.480	2.801.315	Current portion
Bagian tidak lancar	953.480	880.287	Non-current portion
	3.830.960	3.681.602	

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	206.041
Penambahan/(pemulihan) (Catatan 26)	-
Saldo akhir	206.041

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan bagian tidak lancar merupakan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan pada PT Jasa Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp100.000 (31 Desember 2025: Rp100.000). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	116.525	Beginning balance
	89.516	Additions/(reversal) (Note 26)
	206.041	Ending balance

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Non-current inventories are work in process in the form of terak.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were insured with PT Jasa Asuransi Indonesia each with coverage of Rp100,000 (December 31, 2025: Rp100,000). The insurance coverage as at June 30, 2026 and December 31, 2025 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories and believes that the Group is able to cover possible losses arising from such risks.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 30, 2026
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")	
<u>Perusahaan</u>	
2022	52.012
2023	39.761
<u>Entitas anak</u>	24.609
Subjumlah	116.382

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Corporate income tax ("CIT")
		<u>The Company</u>
		2022
		2023
		<u>Subsidiaries</u>
		Subtotal

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pajak lainnya		
Perusahaan		
PPN dan pajak lainnya	345.240	346.900
Entitas anak		
PPN dan pajak lainnya	51.928	54.334
Subjumlah	397.168	401.234
Jumlah	513.550	535.636
Bagian lancar		
- Pajak lainnya	379.652	383.718
Bagian tidak lancar		
- PPh Badan	116.382	134.402
- Pajak lainnya	17.516	17.516
Jumlah	513.550	535.636

Other taxes
<i>The Company</i>
VAT and other taxes
<i>Subsidiaries</i>
VAT and other taxes
Subtotal
Total
Current portion
Other taxes -
Non-current portion
CIT -
Other taxes -
Total

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PPh Badan		
Perusahaan		
Tahun berjalan	361.209	-
2025	-	252.190
Entitas anak	52.292	40.470
Jumlah	413.501	292.660
Pajak lainnya		
Perusahaan	151.787	144.350
Entitas anak	22.448	21.177
Jumlah	174.235	165.527

CIT
<i>The Company</i>
Current year
2025
<i>Subsidiaries</i>
Total
Other taxes
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Kini		
Perusahaan	805.356	104.196
Entitas anak	74.349	13.908
Tangguhan		
Perusahaan	(47.986)	(14.460)
Jumlah	831.719	103.644

Current
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Deferred
<i>The Company</i>
Total

c. Income tax expense/(benefit)

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian interim berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.546.424	403.712
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	878.865	88.817
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.419	17.786
- Beban/pendapatan yang dikenakan pajak final	(13.074)	(9.569)
- Penyesuaian pajak tangguhan	(49.642)	(13.578)
- Lain-lain	(22.849)	20.188
Beban pajak penghasilan	831.719	103.644

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan pendapatan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.546.424	403.712
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(269.166)	(22.380)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	148.805	8.545
Laba sebelum pajak penghasilan - perusahaan	3.426.063	389.877

Perbedaan waktu:

Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	68.407	13.127
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	50.627	48.490
Perbedaan tetap:		
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi	(5.263)	(7.025)
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(42.478)	(32.318)

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

The tax on the interim consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.546.424	403.712
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	878.865	88.817
- Non-deductible expenses - Expenses/(revenue) - subject to final tax	38.419	17.786
- Deferred tax - adjustment	(13.074)	(9.569)
- Others -	(49.642)	(13.578)
- Lain-lain	(22.849)	20.188
Income tax expenses	831.719	103.644

Reconciliation between profit/(loss) before tax and taxable income/tax loss is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.546.424	403.712
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(269.166)	(22.380)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	148.805	8.545
Profit before income tax - the Company	3.426.063	389.877

Timing differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation (Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories
Post-employment benefits obligation and incentives
Permanent differences:
Share in net (income)/loss of associates
Finance income subject to final tax

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan penghasilan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Perbedaan tetap: (lanjutan)		
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(14.937)	(9.717)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	174.630	75.470
Penghasilan kena pajak Perusahaan	3.660.708	473.616
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	805.356	104.196
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(444.147)	(80.592)
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	361.209	23.604
Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	52.292	12.618
Kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	413.501	36.222

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Reconciliation between profit/(loss) before tax and taxable income/tax loss is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
Permanent differences: (continued)		
Rental income subject to final tax	(9.717)	
Non-deductible expenses	75.470	
Taxable income the Company	473.616	
Current income tax expense - the Company	104.196	
Prepayment of income taxes - the Company	(80.592)	
Underpayment of Corporate income tax - the Company	23.604	
Underpayment of corporate income tax - subsidiaries	12.618	
Underpayment of corporate income tax - consolidated	36.222	

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2026	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	38.328	15.050	-	53.378
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	67.939	805	-	68.744
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	25.320	-	-	25.320
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	237.413	11.138	(14.591)	233.960
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(1.764)	-	710	(1.054)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(3.796)	-	(75)	(3.871)
Laba yang belum terealisasi dari transaksi dalam Grup	40.695	20.993	-	61.688
Subjumlah	404.135	47.986	(13.956)	438.165
Entitas Anak	3.338	-	-	3.338
Jumlah	407.473	47.986	(13.956)	441.503

d. Deferred tax assets

	30 Juni/ June 30, 2026	
The Company		
Fixed assets depreciation	53.378	
Provision for impairment of receivables and inventories	68.744	
Impairment of mining properties and fixed assets	25.320	
Post-employment benefit obligation and incentives	233.960	
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	(1.054)	
Changes in value of cash flows hedges	(3.871)	
Unrealised profit from trasactions within Group	61.688	
Subtotal	438.165	
Subsidiaries	3.338	
Total	441.503	

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025
Perusahaan				
Penyusutan aset tetap	30.989	7.339	-	38.328
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43.649	24.290	-	67.939
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	25.357	(37)	-	25.320
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	208.894	16.381	12.138	237.413
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7.825)	-	6.061	(1.764)
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(14.155)	-	10.359	(3.796)
Laba yang belum terrealisasikan dari transaksi dalam Grup	36.515	4.181	-	40.696
Subjumlah	323.424	52.154	28.558	404.136
Entitas Anak	3.337	-	-	3.337
Jumlah	326.761	52.154	28.558	407.473

The Company
Fixed assets depreciation
Provision for impairment of receivables and inventories
Impairment of mining properties and fixed assets
Post-employment benefit obligation and incentives
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Changes in value of cash flows hedges
Unrealised profit from transactions within Group
Subtotal
Subsidiaries
Total

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 30 Juni 2026 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan:

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

Below are the SKP received by the Group and tax audit which have prepaid tax balances as at June 30, 2026 for which the status has not yet been completed as at the date of these interim consolidated financial statements:

Entitas/Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/Date of tax assess- ment letter	Jumlah pajak di perkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah dibayar dimuka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
The Company	PPh Badan/ CIT	2022	Lebih bayar/ Overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	52.012	52.012	Banding/ Appeal
The Company	PPh Badan/ CIT	2023	Lebih bayar/ Overpayment	9 Mei 2025/ May 5, 2025	39.761	39.761	Keberatan/ Objection

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2026, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2025 dan 2026 sebesar Rp334.384 (30 Juni 2025: Rp174.651).

Perusahaan

Pajak penghasilan badan tahun 2023

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp18.098 dari klaim lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp21.663. Pada bulan Juni 2025, Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp39.761 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada bulan Juli 2025. Pada tanggal bulan Juni 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB tersebut, DJP menyetujui sebagian keberatan yang diajukan.

Pajak penghasilan badan tahun 2022

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp40.460 dari klaim lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp92.472. Perusahaan menerima atas lebih bayar tersebut pada bulan Mei 2024.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut kepada DJP. DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan pada bulan April 2025 dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juli 2025.

Entitas Anak

PT Timah Industri ("TI")

Pajak penghasilan badan tahun 2023

Pada bulan Juli 2025, TI menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp6.139 dari klaim lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.908. TI telah menerima atas lebih bayar tersebut pada bulan September 2025 sebesar Rp4.756 setelah dikompensasi dengan kekurangan pajak lainnya. Selisih lebih bayar sebesar Rp1.769 telah dibebankan pada operasi tahun 2025.

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit (continued)

In 2026, the Group received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approved by the tax office for the fiscal years 2026 in the amount of Rp334,384 (June 30, 2025: Rp174,651).

The Company

Corporate income tax year 2023

In April 2025, the Company received the tax underpayment letter ("SKPKB") of 2023 corporate income tax amounting to Rp18,098 from the tax overpayment claim of Rp21,663. In June 2025, the Company has paid the SKPKB and submitted an objection letter of the SKPKB amounting to Rp39,761 to the Directorate General of Taxes ("DGT"). In June 2026, the Company received the Decision Letter regarding the objection to the SKPKB, the DGT approved which partially the objection.

Corporate income tax year 2022

In April 2025, the Company received the tax overpayment letter ("SKPLB") of 2022 corporate income tax amounting to Rp40,460 from the tax overpayment claim of Rp92,472. The Company received the overpayment in May 2024.

In June 2024, the Company has submitted an objection letter of the SKPLB to the DGT. The DGT rejected all the Company's objection in April 2025 and filed an appeal to the Tax Court in July 2025.

The Subsidiaries

PT Timah Industri ("TI")

Corporate income tax year 2023

In July 2025, TI received SKPLB of 2023 corporate income tax amounting to Rp6,139 from the tax overpayment claim of Rp7,908. TI has received the overpayment in September 2025 amounting to Rp4,756 after compensated by the underpayment of other taxes. The overpayment difference amounting to Rp1,769 has been charged to 2025 operations.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Timah Industri ("TI") (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun 2021

Pada bulan November 2025, TI menerima SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.794 dan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB ini. TI telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tahun 2026.

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit (continued)

PT Timah Industri ("TI") (continued)

Corporate income tax year 2021

In November 2025, TI received SKPKB of 2021 corporate income tax amounting to Rp6,794 and did not submit objection for this SKPKB. TI has paid the SKPKB on 2026.

9. ASET DERIVATIF

	30 Juni/ June 30, 2026
Aset Derivatif	
<u>Perjanjian swap atas tingkat suku bunga</u>	
Finnvera	11.732
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5.865
Jumlah	17.597
Bagian lancar	8.833
Bagian tidak lancar	8.764
Jumlah	17.597

9. DERIVATIVE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	
		Derivative Asset
		<u>Interest rate swap</u>
		Finnvera
		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		Total
		Current portion
		Non-current portion
		Total

Lindung nilai arus kas - risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak swap suku bunga atas pembiayaan *Export Credit Agency* ("ECA") untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang *USD - London Interbank Offered Rate - British Bankers' Association* (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing adalah 1,60% dan 1,38%.

Kontrak swap suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman *ECA Financing Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. On March 5, 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on *Export Credit Agency* ("ECA") Financing to hedge the floating interest rates *USD - London Interbank Offered Rate - British Bankers' Association* (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay for Finnvera and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are 1.60% and 1.38%.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

As at August 2, 2022, the Group made an amendment to the *Interest Rate Swap Transaction* of *ECA Financing Facility Tranche A* related to adjustment on the notional amount of the *Interest Rate Swap Transaction* which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas - risiko bunga (lanjutan)

Pada tanggal 10 Maret 2023, Manajemen melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman *ECA Financing* untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate ("SOFR")*. Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak swap suku bunga:

**Pihak/
Counterparties**

Finnvera
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah Rp341 (31 Desember 2025: Rp18.706). Pergerakannya dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. dapat melakukan kontrak forward komoditas untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Indometal London Ltd. tidak memiliki perjanjian kontrak *forward* untuk penjualan atau pengiriman periode Juli 2026.

10. ASET LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2026
Hak penggantian atas program pensiun (Catatan 33d)	408.168
Uang muka pembelian	40.656
Aset non operasional	4.395
Lain-lain	30.355
Jumlah	513.184
Bagian lancar	79.773
Bagian tidak lancar	433.411
Jumlah	513.184

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

9. DERIVATIVE ASSETS (continued)

Cash flows hedges - interest rate risk (continued)

As at March 10, 2023, Management made changes to the *ECA Financing* loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the *Secured Overnight Funding Rate ("SOFR")*. The effective date of the interest rate change takes effect on July 1, 2023.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

**Jumlah nosional/
Notional amounts**

USD14.311.589
USD13.837.471

Fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at June 30, 2026 was Rp341 (December 31, 2025: Rp18,706). The movement was charged to other comprehensive income.

Commodity price risk

Indometal London Ltd. may enter into commodity forward contracts to hedge the volatility price risk on its tin metal sales.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, Indometal London Ltd. did not enter into forward contracts for tin sales or delivery in July 2026.

10. OTHER ASSETS

31 Desember/ December 31, 2025	
413.373	Reimbursement rights of pension plan (Note 33d)
32.578	Advance payments
4.395	Non-operational assets
20.064	Others
470.410	Total
38.316	Current portion
432.094	Non-current portion
470.410	Total

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya tidak lancar terdiri dari Obligasi Pemerintah seri FR0059, FR0064 dan FR0078 dengan tingkat suku bunga 7% dan 6,125% yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	71.135	68.683	Beginning balance
Penambahan	32.904	-	Addition
Laba/(rugi) yang belum direalisasi	(3.226)	2.452	Unrealised gain/(loss)
Saldo akhir	100.813	71.135	Ending balance
Bagian Lancar	37.905	-	Current portion
Bagian Tidak Lancar	62.908	71.135	non current portion
Jumlah	100.813	71.135	Total

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika (IHC) sebagai imbalan atas transaksi divestasi PT Bakti Timah Medika (BTM). Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
- IHC	91.690	91.690	IHC -

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 16 April 2026, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. OTHER FINANCIAL ASSETS

Non-current other financial assets consist of Government Bonds series FR0059, FR0064 and FR0078 with interest rates of 7% and 6.125% which are valued at fair value through other comprehensive income with details as follows:

12. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents investment in equity instrument categorised as financial asset measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtain 1.78% ownership in shares of PT Pertamina Bina Medika (IHC) as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika (BTM) divestment transactions. The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

The fair value measurement of the investment in IHC as of December 31, 2025 dated April 16, 2026, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") untuk perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembandingan. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025, sehingga tidak diperlukan pembaruan perhitungan.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded company in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

As at June 30, 2026, management believes that there were no significant changes to the assumption used for the fair value measurement at December 31, 2025, hence no updated calculation was necessary.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	30 Juni 2026/June 30, 2026						Associates and Joint Venture
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi) bersih/ Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u>							<u>Carrying amount</u>
PT Pertalife Insurance	272.436	-	-	6.451 *)	(12.377) *)	266.510	PT Pertalife Insurance
PT Koba Tin	91.613	-	-	-	-	91.613	PT Koba Tin
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")	71.867	-	-	3.717 *)	-	75.584	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	16.621	-	-	(1.188) *)	-	15.433	PT Bakti Timah Medika ("BTM")
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-	Timah Nigeria Limited ("TNL")
	452.537	-	-	8.980	(12.377)	449.140	
<u>Provisi penurunan nilai</u>							<u>Provision for impairment</u>
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	-	-	(91.613)	PT Koba Tin
	(91.613)	-	-	-	-	(91.613)	
Nilai tercatat bersih	360.924	-	-	8.980	(12.377)	357.527	Net carrying amount

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal 30 Juni 2026.

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments based on net assets as at June 30, 2026.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025							Associates and Joint Venture
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividends	Bagian atas laba/(rugi) bersih/ Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai tercatat</u>							<u>Carrying amount</u>
PT Pertalife Insurance	247.981	-	(460)	15.885 *)	9.030	272.436	PT Pertalife Insurance
PT Koba Tin	91.613	-	-	-	-	91.613	PT Koba Tin
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")	64.004	-	-	7.877 *)	(14)	71.867	PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	21.818	-	-	(5.197 *)	-	16.621	PT Bakti Timah Medika ("BTM")
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-	Timah Nigeria Limited ("TNL")
	425.416	-	(460)	18.565	9.016	452.537	
<u>Provisi penurunan nilai</u>							<u>Provision for impairment</u>
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	-	-	(91.613)	PT Koba Tin
	(91.613)	-	-	-	-	(91.613)	
Nilai tercatat bersih	333.803	-	(460)	18.565	9.016	360.924	Net carrying amount

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal 31 Desember 2025.

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments based on net assets as at December 31, 2025.

Informasi terkait aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information about assets, liabilities, revenue and profit or loss associates and joint venture, are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun/Total comprehensive income (loss) for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	724	-	-	-	-	25,00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	3.642.643	2.969.999	832.620	50.756	(10.087)	40.669	27,83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	465.843	82.309	259.888	15.359	-	15.359	25,00%
BTM	Bangka	231.900	113.591	142.800	(3.600)	-	(3.600)	33,00%
TNL	Nigeria	94.023	94.623	-	-	-	-	50,00%

31 Desember 2025/ December 31, 2025	Domisili/ Domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun/Total comprehensive income (loss) for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	724	-	-	-	-	25,00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	3.272.279	2.578.341	569.537	57.079	(175.703)	(118.624)	27,83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	715.029	427.561	484.912	29.978	(55)	29.923	25,00%
BTM	Bangka	305.043	183.764	265.775	(15.803)	-	(15.803)	33,00%
TNL	Nigeria	81.549	82.606	-	-	-	-	50,00%

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Informasi terkait aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Jumlah aset	3.642.643
Jumlah liabilitas	2.969.999
Total ekuitas	672.644
Kepemilikan Grup	27,83%
Bagian dari kepemilikan Grup	187.197
Goodwill	79.313
Nilai buku atas investasi Grup	266.510

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 30 Juni 2026.

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT TIM menambah setoran modal sebesar Rp71.655 dalam rangka mendukung sebagian kebutuhan pendanaan/investasi Proyek Strategis Nasional (PSN), Proyek Pembangunan Recovery Aluminium Dross.

Ringkasan informasi keuangan SMLI sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Jumlah aset	844.128
Jumlah liabilitas	541.793
Jumlah ekuitas	302.335
Kepemilikan Grup	25,00%
Nilai buku atas investasi Grup	75.584

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Information about assets, liabilities, revenue and profit or loss associates and joint venture, are as follows: (continued)

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	3.272.279	Total assets
	2.578.341	Total liabilities
	693.938	Total equity
	27,83%	Group's ownership
	193.123	Proportion of the Group's ownership
	79.313	Goodwill
	272.436	Carrying amount of the Group's investment

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at June 30, 2026.

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

As at December 31, 2024, PT TIM added capital injection of Rp71,655 to support some of the funding/investment needs for the National Strategic Project (PSN), the Dross Aluminum Recovery Development Project.

Summary of SMLI's financial information as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	715.029	Total assets
	427.561	Total liabilities
	287.468	Total equity
	25,00%	Group's ownership
	71.867	Carrying amount of the Group's investment

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jumlah aset	304.800	305.043
Jumlah liabilitas	187.121	183.764
Total ekuitas	117.679	121.279
Kepemilikan Grup	33,00%	33,00%
Nilai buku atas investasi Grup	38.834	40.022
Dikurangi:		
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23.401)	(23.401)
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	15.433	16.621

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan Topwide Ventures Limited, dengan nama Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Jumlah aset	94.023	88.367
Jumlah liabilitas	94.623	88.931
Jumlah ekuitas	(600)	(564)
Kepemilikan Grup	50%	50%
Nilai buku atas investasi Grup	-	-

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Koba Tin

As at September 18, 2013, Government Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka Belitung Island. On July 22, 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM is engaged in health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

Total assets
Total liabilities
Total equity
Group's ownership
Carrying amount of the Group's investment
Less:
Unrealised gain on land value
Investment amount recognised by the Group's

TNL

In 2021, TIM, a subsidiary, established a joint venture with Topwide Ventures Limited, namely Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL is engaged in processing tin metal. Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

Total assets
Total liabilities
Total equity
Group's ownership
Carrying amount of the Group's investment

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2026					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni/ June	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	127.105	-	-	-	127.105	Land
Bangunan	1.331.211	2.326	-	1.163	1.334.700	Buildings
Mesin dan instalasi	3.541.486	42.964	-	-	3.584.450	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3.237.576	346	-	11.442	3.249.364	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	510.619	1.475	-	(78.163)	433.931	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	1.651.444	22.945	-	11.607	1.685.996	Office and housing equipment
Aset hak guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	100.736	-	(5.496)	-	95.240	Transportation equipment -
Aset dalam penyelesaian	69.790	6.731	-	(24.212)	52.309	Construction in progress
Jumlah	10.569.967	76.787	(5.496)	(78.163)	10.563.095	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(861.248)	(41.504)	-	-	(902.752)	Buildings
Mesin dan instalasi	(3.391.224)	(122.391)	-	-	(3.513.615)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(2.104.040)	(89.454)	-	-	(2.193.494)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(497.939)	(5.262)	-	48.553	(454.648)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(1.496.521)	(33.381)	-	-	(1.529.902)	Office and housing equipment
Aset hak guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	(61.192)	(8.274)	5.496	-	(63.970)	Transportation equipment -
Jumlah	(8.412.164)	(300.266)	5.496	48.553	(8.658.381)	Total
Nilai buku - neto	2.157.803	-	-	-	1.904.714	Net book value
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(118.301)	-	42.168	-	(76.133)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat - neto	2.039.502				1.828.581	Net carrying value

	2025					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	113.907	13.198	-	-	127.105	Land
Bangunan	1.310.749	15.686	-	4.776	1.331.211	Buildings
Mesin dan instalasi	3.438.822	105.977	(53.291)	49.978	3.541.486	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3.189.050	48.607	(81)	-	3.237.576	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	503.473	7.146	-	-	510.619	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	1.629.044	48.227	(25.827)	-	1.651.444	Office and housing equipment
Aset hak guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	117.794	-	(17.058)	-	100.736	Transportation equipment -
Aset dalam penyelesaian	66.521	58.023	-	(54.754)	69.790	Construction in progress
Jumlah	10.369.360	296.864	(96.257)	-	10.569.967	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(785.551)	(75.697)	-	-	(861.248)	Buildings
Mesin dan instalasi	(3.070.257)	(338.349)	17.382	-	(3.391.224)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.906.767)	(197.354)	81	-	(2.104.040)	Exploration, mining, and production equipment
Peralatan pengangkutan	(464.912)	(33.027)	-	-	(497.939)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(1.447.426)	(74.909)	25.814	-	(1.496.521)	Office and housing equipment
Aset hak guna	-	-	-	-	-	Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	(54.738)	(23.512)	17.058	-	(61.192)	Transportation equipment -
Jumlah	(7.729.651)	(742.848)	60.335	-	(8.412.164)	Total
Nilai buku - neto	2.639.709	-	-	-	2.157.803	Net book value
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(50.858)	(67.443)	-	-	(118.301)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat - neto	2.588.851				2.039.502	Net carrying value

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2025, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas aset tetap atas DAK, entitas anak, terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset tetap mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen menentukan indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap sebesar Rp67.443 berupa tanah, bangunan, peralatan pengangkutan dan peralatan kantor dan perumahan. Pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan laporan KJPP atas penurunan nilai dipulihkan sebesar Rp42.168.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Beban pokok pendapatan	278.418
Beban umum dan administrasi	21.848
Jumlah	300.266

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Selama periode 30 Juni 2026, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026, bangunan, smelter, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.077.167 (2025: Rp2.077.167).

14. FIXED ASSETS (continued)

In 2025, based on the impairment test of fixed assets of PT DAK, a subsidiary, there was an indication that the carrying value of fixed assets had decreased. In this case, management determined an indication of impairment of fixed assets amounting to Rp67,443 in the form of land, buildings, transportation equipment and office and housing equipment. On June 30, 2026, based on the KJPP report, impairment loss was reversed in the amounting to Rp42,168.

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	349.960	Cost of revenues
	24.650	General and administrative expenses
	374.610	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

During period June 30, 2026, the Group did not capitalise its borrowing costs.

As at June 30, 2026, buildings, smelter, and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp2,077,167 (2025: Rp2,077,167).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET REAL ESTAT

	31 Juni/ June 30, 2026
Rumah dan prasarana dalam proses	74.272
Tanah yang sedang dikembangkan	108.038
Jumlah	182.310
Bagian lancar	87.653
Bagian tidak lancar	94.657
Jumlah	182.310

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

15. REAL ESTATE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	
House and infrastructure work-in-process	100.308	
Land under development	122.825	
Total	223.133	
Current portion	128.476	
Non-current portion	94.657	
Total	223.133	

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

16. PROPERTI INVESTASI

Lokasi	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Addition
Bandung	96.199	-
Bekasi	1.209.260	-
Pangkalpinang	262.455	-
Jakarta Pusat	91.748	-
Jakarta Selatan	47.784	-
Jumlah	1.707.446	-

Lokasi	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition
Bandung	96.153	-
Bekasi	1.184.618	-
Pangkalpinang	223.037	-
Jakarta Pusat	72.999	-
Jakarta Selatan	41.789	-
Jumlah	1.618.596	-

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

16. INVESTMENT PROPERTIES

Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	30 Juni/ June 30, 2026	Location
-	96.199	Bandung
-	1.209.260	Bekasi
-	262.455	Pangkalpinang
-	91.748	Central Jakarta
-	47.784	South Jakarta
-	1.707.446	Total

Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	Location
46	96.199	Bandung
24.642	1.209.260	Bekasi
39.418	262.455	Pangkalpinang
18.749	91.748	Central Jakarta
5.995	47.784	South Jakarta
88.850	1.707.446	Total

The investment properties represent land in Bekasi and land and building in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

There were no transfers between levels of fair value measurement during the year.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 9 April 2026.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak terdapat pembaharuan nilai wajar karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Pendapatan sewa (m ²)	Rp14.940 - Rp199.498	Rental income (m ²)
Tingkat diskonto	11,12%	Discount rate
Lihat Catatan 30 untuk pendapatan sewa atas properti investasi.		See Note 30 for rent income from investment property.

16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Fair value of investment properties as at December 31, 2025 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, independent appraiser, as stated in its reports dated April 9, 2026.

Fair value measurement of investment properties as at December 31, 2025 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

As at June 30, 2026, there is no updated fair value measurement because management believes that there were no significant changes to the assumption used in the fair value measurement as at December 31, 2025.

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment properties as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45.923	367.974	478.039	891.936	Beginning balances
Penambahan	-	-	11.651	11.651	Addition
Reklasifikasi biaya penutupan tambang			(8.599)	(8.599)	Reclassification of mine closure costs
	45.923	364.347	481.091	891.361	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45.923)	-	(437.820)	(483.743)	Beginning balances
Amortisasi	-	-	(6.099)	(6.099)	Amortisation
	(45.923)	-	(443.919)	(489.842)	
Nilai buku	-	364.347	37.172	401.519	Net book value
Penurunan nilai	-	(107.511)	-	(107.511)	Impairment
Nilai buku bersih	-	256.836	37.172	294.008	Net book value

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45.923	465.274	369.959	881.156	Beginning balances
Penambahan	-	-	3.243	3.243	Addition
Pengurangan	-	(97.300)	(2.763)	(100.063)	Disposal
Reklasifikasi biaya penutupan tambang			107.600	107.600	Reclassification of mine closure costs
	45.923	367.974	478.039	891.936	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45.923)	(22.737)	(348.374)	(417.034)	Beginning balances
Amortisasi	-	-	(8.214)	(8.214)	Amortisation
Reklasifikasi biaya penutupan tambang			(58.495)	(58.495)	Reclassification of mine closure costs
	(45.923)	(22.737)	(415.083)	(483.743)	
Nilai buku	-	345.237	62.956	408.193	Net book value
Penurunan nilai	-	(107.511)	-	(107.511)	Impairment
Nilai buku bersih	-	237.726	62.956	300.682	Net book value

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025 were recorded as cost of revenue.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan kajian manajemen di tahun 2021, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi dan berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup telah mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas properti pertambangan telah memadai.

17. MINING PROPERTIES (continued)

Based on management's assessment performed in 2021, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project and based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group had recognized an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the provision for impairment losses on mining properties was adequate.

18. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
MUFG Bank	-	250.000
Subjumlah	-	250.000
Pihak berelasi		
<u>Dolar AS</u>		
Mandiri	-	69.292
	-	69.292
Jumlah	-	319.292

Third parties
Rupiah
MUFG Bank
Subtotal

Related party
US Dollars
Mandiri

Total

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

b. Pinjaman jangka panjang

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	600.000	720.000
<u>Dolar AS</u>		
ECA Financing Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	247.082	290.276
Finverra	255.548	270.199
	1.102.630	1.280.475
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(25.022)	(27.969)
Jumlah	1.077.608	1.252.506
Bagian lancar	537.955	447.251
Bagian tidak lancar	539.653	805.255
	1.077.608	1.252.506

Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
("BCA")
US Dollars
ECA Financing
Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia
Finverra

Unamortised transaction cost
Total
Current portion
Non-current portion

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas kredit

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BANK BORROWINGS (continued)

c. Credit facilities

Significant information related to borrowings is as follows:

Kreditur/Creditors	Tipe fasilitas/Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings				
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ Receivable financing and warehouse financing	USD12.000.000 (nilai penuh/ full amount)	2 Juni 2027/ June 2, 2027	SOFR+0.75% (USD)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kredit Modal Kerja Borrower Co-borrower/Working Capital Loan Borrower Co-Borrower	Rp50.000	12 Juni 2027/ June 12, 2027	Indonesia+1.2% Term SOFR+1.25%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval (KMK W/A)/Withdrawal approval working capital loan facility	Rp600.000 Interchangeable dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek/ With KJP facilities, SCF A/P/SCF A/P facilities LC/SKBDN Line/or LC/SKBDN Line facilities	15 November 2026/ November 15, 2026	10,00%
	Fasilitas BG/SBLC/ BG/SBLC facility	Rp300.000	15 November 2026/ November 15, 2026	BG : 0,1% SBLC : 0,3% (Provisi)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Forex exchange (Forex) Line	USD6.500.000 (nilai penuh/ full amount)	15 November 2026/ November 15, 2026	-
	Kredit modal kerja/Working capital loan (notional pooling) KMK Global Line	Rp600.000	14 Maret 2029/ March 14, 2029	7,60%
MUFG	Pinjaman jangka pendek Bergulir/Short term revolving loan	Rp500.000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF Facilities BG/Bank Guarantee, Impor LC/SKBDN/Trade Facilities	30 November 2026/ November 30, 2026	COF + Margin
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/Time loan revolving facility	Rp1.000.000	31 Agustus 2026/ August 31, 2026	Ditentukan pada saat penarikan/ Determined upon drawdown
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward	USD20.000.000 (nilai penuh/	31 Agustus 2026/ August 31, 2026	-

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/Creditors	Tipe fasilitas/Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings				
Permata	Fasilitas pasar uang dan fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500.000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF facilities	27 September 2026/ September 27, 2026	COF + 1,25%
	Forex exchange (Forex) Line - TOM, TOD, Spot, For- wad & SWAP	USD3.000.000 (nilai penuh/ full amount)	27 September 2026/ September 27, 2026	-
SMBCI	Fasilitas omnibus uncommitted/Uncommitted omnibus facility	Rp1.000.000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/Combined limit for several facilities	30 November 2026 November 30, 2026	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings				
BCA	Fasilitas Installment Loan - Tranche A/Installment Loan Tranche A facility	Rp490.000	28 Juli 2027/ July 28, 2027	7,75%
	Fasilitas Installment Loan - Tranche B/Installment Loan Tranche B facility	Rp310.000	28 Juli 2027/ July 28, 2027	7,75%
Finnvera (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ECA Financing - Finnvera covered facility	USD32.000.000 (nilai penuh/ full amount)	5 Februari 2030/ February 5, 2030	Term SOFR + Credit Adjusment Spread
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ECA Financing - Indonesia Eximbank covered facility	USD41.512.415 (nilai penuh/ full amount)	5 Februari 2028/ February 5, 2028	Term SOFR + Credit Adjusment Spread

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut.

Nama Entitas/Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/Creditor
TIMAH (Persero) Tbk, TI, TAJ	<i>Current ratio</i>	SMBCI, Permata, MUFG, BCA, BRI
TIMAH (Persero) Tbk, TI, TAJ	<i>Debt to Equity (DER)</i>	MUFG, Permata, BRI
TIMAH (Persero) Tbk	<i>EBITDA to interest ratio</i>	MUFG
TIMAH (Persero) Tbk	<i>EBITDA to (interest + Installment) ratio</i>	BCA
TIMAH (Persero) Tbk	<i>DSCR</i>	MUFG
TIMAH (Persero) Tbk	<i>Fixed asset and Inventory to total debt</i>	MUFG
TIMAH (Persero) Tbk, TI, TAJ	<i>Interest coverage ratio (ICR)</i>	Permata, SMBCI
TIMAH (Persero) Tbk	<i>Gearing ratio</i>	BCA, SMBCI
TIMAH (Persero) Tbk	<i>Net Debt to EBITDA</i>	MUFG

Lihat Catatan 42b untuk penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun berjalan.

As at June 30, 2026, the Group has full complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

See Note 42b for receive and payment of loan in current year.

19. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	677.370	680.089	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	49.590	53.516	<i>Foreign currencies</i>
Pihak berelasi (Catatan 34f)	60.215	86.042	<i>Related parties (Note 34f)</i>
Jumlah	787.175	819.647	Total

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, spare parts and services.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan mata uang asing. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah and foreign currencies. Due to their short-term nature, their fair value of trade payable approximates their carrying amount.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pemasok	219.721	140.288	Suppliers
Lain-lain	120.685	26.264	Others
Jumlah	340.406	166.552	Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

20. ACCRUED EXPENSES

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
MUFG	-	3.572	MUFG
Pihak berelasi (Catatan 34)	111.487	50.992	Related parties (Note 34)
Jumlah	111.487	54.564	Total

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Pada 30 Juni 2026, jumlah tercatat utang usaha yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp149.947.

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

As of June 30, 2026, carrying amount of trade payables that are part of supplier finance agreement are amounting Rp149,947.

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*
BRI	Fasilitas <i>supplier financing</i> / Supplier financing facility	Rp400.000 Interchangeable dengan fasilitas KMK W/A, KMK FJP, dan LC/SKBDN/with W/A working capital Loan, FJP facilities, and LC/SKBDN Line	15 November 2026/ November 15, 2026	1 - 30 hari: 6,50% 31 - 60 hari: 6,75% 61 - 90 hari: 7,00%
MUFG	Fasilitas <i>supplier financing</i> / Supplier financing facility	Rp500.000 Interchangeable dengan fasilitas pinjaman jangka pendek bergulir/with short term revolving loan facilities	30 November 2026/ November 30, 2026	COF + Margin
BCA	Fasilitas <i>supplier financing</i> / Supplier financing facility	Rp500.000 Interchangeable dengan fasilitas Time Loan/with Time Loan facilities	31 Agustus 2026/ August 31, 2026	1 - 30 hari: 7,25%
Permata	Fasilitas <i>supplier financing</i> / Supplier financing facility	Rp300.000 Interchangeable dengan fasilitas Pasar Uang/with Money Market facilities	27 September 2026/ September 27, 2026	COF+1,25%
*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.		*) Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.		

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN
DAN PENUTUPAN TAMBANG**

	30 Juni/ <u>June 30, 2026</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>
Saldo awal	374.682	320.260
Penambahan (pengurangan)	58.305	(69.478)
Perubahan asumsi biaya	-	(1.858)
Akresi	5.819	92.420
Realisasi	1.682	(15.767)
Reklasifikasi biaya penutupan tambang	(8.599)	49.105
Saldo akhir	431.889	374.682
Estimasi penggunaan dalam satu periode	145.985	143.631
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	285.904	231.051
Jumlah	431.889	374.682

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <u>June 30, 2026</u>
Tingkat inflasi	2,73% - 4,04%
Tingkat diskonto	4,81% - 8,71%
Biaya reklamasi per hektar	Rp124 - Rp132

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE**

	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>	
	320.260	Beginning balance
	(69.478)	Additions (deduction)
	(1.858)	Change in cost assumptions
	92.420	Accretion
	(15.767)	Realization
	49.105	Reclassification of mine closure costs
	374.682	Ending balance
	143.631	Estimated utilisation in one year
	231.051	Estimated utilisation more than one year
	374.682	Total

Management believes that the provision is adequate as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>	
	2,92%	Inflation rate
	6,34% - 7,82%	Discount rate
	Rp124 - Rp132	Reclamation cost per hectare

23. LIABILITAS LAINNYA

	30 Juni/ <u>June 30, 2026</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>
Utang iuran tenaga kerja	185.019	174.679
Utang royalti dan denda (Catatan 37d)	-	46.738
Liabilitas sewa	31.026	39.515
Uang muka pelanggan	46.117	9.080
Lain-lain	83.910	4.740
Jumlah	346.072	274.752
Bagian jangka pendek	254.886	252.881
Bagian jangka panjang	91.186	21.871
	346.072	274.752

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada pemasok.

Utang iuran tenaga kerja adalah Tabungan Hari Tua karyawan yang belum disetorkan.

23. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ <u>December 31, 2025</u>	
	174.679	Payable for employee contribution
	46.738	Payable for royalty and fines (Note 37d)
	39.515	Lease liabilities
	9.080	Advance from customer
	4.740	Others
	274.752	Total
	252.881	Current portion
	21.871	Non-current portion
	274.752	

Others mainly represent operational payables to vendors.

Payable for employee contributions are employee's retirement savings, which have not yet been paid.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah (nilai penuh)/Total (full amount)	Shareholders
Saham Seri A: Pemerintah Republik Indonesia (Pemilik utama)	1	-	50	A Series share: The Government of the Republic of Indonesia (Ultimate parent)
Saham Seri B: PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65	242.052.697.550	B Series shares: PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Masyarakat	2.606.699.502	35	130.335.302.400	Public
Jumlah	7.447.753.454	100	372.388.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The composition of issued and fully paid share capital at June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Logam timah	9.389.360
Tin chemical	611.442
Tin solder	199.036
Real estat	123.085
Nikel	-
Batu bara	52.779
Jasa galangan kapal	18.526
Jasa pengangkutan	18.616
Lain-lain	6.882
Jumlah	10.419.726

Pendapatan jasa pengangkutan disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Pada periode 30 Juni 2026, pendapatan sebesar Rp10.419.726 diakui pada titik waktu tertentu (2025: Rp4.219.871).

25. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	30 Juni/ June 30, 2025	
Logam timah	3.214.812	Tin metal
Tin chemical	473.506	Tin chemical
Tin solder	170.783	Tin solder
Real estat	78.318	Real estate
Nikel	101.980	Nickel
Batu bara	122.901	Coal
Jasa galangan kapal	39.153	Shipyard services
Jasa pengangkutan	17.830	Freight services
Lain-lain	588	Others
Jumlah	4.219.871	Total

Freight services revenue is separately presented from tin metal sales from tin metal sales agreement because the Group identified the freight services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 115.

On period June 30, 2026, revenue amounting to Rp10,419,726 recognised based on point in time (2025: Rp4,219,871).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Penjualan ekspor	9.924.990
Penjualan lokal	494.736
Jumlah	10.419.726

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
MIND ID Trading Limited	5.035.224
Ara Metals & Minerals Pte LTD	1.612.834

25. REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025	
3.614.083	Export
605.788	Local
4.219.871	Total

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total interim consolidated revenue are as follows:

30 Juni/ June 30, 2025	
1.631.974	<i>MIND ID Trading Limited</i>
-	<i>Ara Metals & Minerals Pte LTD</i>

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2026
Bahan baku bijih timah	3.266.511
Gaji dan tunjangan	617.243
Royalti	1.028.951
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 17)	284.517
Jasa pihak ketiga	177.260
Bahan bakar	312.241
Pemakaian suku cadang	111.192
Bahan baku tin chemical	177.078
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	135.910
Transportasi	48.361
Pemakaian bahan langsung	26.322
Lain-lain (di bawah Rp20.000)	212.865
Subjumlah	6.398.451
Persediaan awal (Catatan 7)	3.289.277
Pembelian logam timah	65.336
Penambahan (pemulihan) nilai persediaan (Catatan 7)	-
Persediaan akhir (Catatan 7)	(3.392.283)
Jumlah	6.360.781

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah pendapatan konsolidasian interim.

Lihat Catatan 34 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

26. COST OF REVENUES

30 Juni/ June 30, 2025	
1.342.743	Raw materials of tin ore
429.237	Salaries and allowances
216.166	Royalty
	Depreciation and amortization
353.108	(Notes 14 and 17)
201.168	Third party services
225.317	Fuel
93.618	Spareparts used
82.878	Raw materials of tin chemical
	Other taxes and
61.118	land and building taxes
43.031	Transportation
44.796	Direct materials used
121.843	Others (each below Rp20,000)
3.215.023	Subtotal
3.010.432	Beginning inventories (Note 7)
53.822	Purchase of tin metal
(2.360)	Addition (recovery
(2.902.829)	of inventories (Note 7)
	Ending inventories (Note 7)
3.374.088	Total

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total interim consolidated revenues.

Refer to Note 34 for explanation of transaction and balances with related parties.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30 2026	30 Juni/ June 30 2025
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	299.738	225.221
Jasa profesional	63.536	42.920
Pajak dan perizinan	35.005	24.447
Perjalanan dinas dan pendidikan	31.164	27.901
Sosial dan sumbangan	20.153	22.729
Penyusutan (Catatan 14)	21.848	24.650
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	78.198	58.037
Jumlah	549.642	425.905

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances, and employee benefits
Professional fees and third party
Taxes and licenses
Business travel and education
Social and donation
Depreciation (Note 14)
Others (each item below Rp10,000)
Total

28. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Gaji dan tunjangan	11.517	8.201
Biaya iklan	3.889	3.659
Administrasi penjualan	9.786	4.433
Pengangkutan	16.301	12.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.632	10.724
Jumlah	46.125	39.681

28. SELLING EXPENSES

Salaries and allowances
Advertising expenses
Selling administration
Freight
Others (each item below Rp5,000)
Total

29. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Beban bunga	37.462	50.910
Beban akresi	5.819	8.217
Jumlah	43.281	59.127

29. FINANCE COSTS

Interest expenses
Accretion expenses
Total

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Pemulihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 14)	42.168	-
Keuntungan selisih kurs	84.449	22.463
Pendapatan sewa (Catatan 16)	14.587	-
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	3.886	4.072
Lain-lain	(72.309)	13.750
Jumlah	72.781	40.285

30. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

Reversal for impairment of fixed assets (Note 14)
Foreign exchange gain
Rent income (Note 16)
Reversal (allowance) for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Others
Total

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 24)	7.447.753.454	7.447.753.454
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk	2.714.678	300.067
	2.714.678	300.067
Laba bersih per saham dasar/dilusi (dalam Rupiah penuh):	364	40

31. EARNING PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	7.447.753.454	Weighted average number of ordinary shares for the computation of earnings per share (full amount) (Note 24)
	300.067	Profit attributable to owners of the parent entity
	300.067	
	40	Basic/diluted earnings per share (in full amount of Rupiah):

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), Berita Acara Rapat No 143 pada tanggal 12 Juni 2026, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2025 sebesar Rp1.313.630 dapat diatribusikan sebagai berikut:

- Pembagian total dividen kas sebesar 50% atau sejumlah Rp656.815 atau 88 (nilai penuh) per lembar saham biasa;
- Saldo laba ditahan sebesar Rp656.815.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp657.114 (31 Desember 2025: Rp391).

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), Minutes of Meeting Number 143 on June 12, 2026, the Shareholders authorized the distributions of profit for the years ended 2025 amounting to Rp1,313,638 on the following:

- The distributions of total cash dividends of 50% or in the amount of Rp656,815 or 88 (full amount) per common share;
- Retained earning amounting to Rp656,815.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, there is an unpaid dividend amounting to Rp657,114 (December 31, 2025: Rp391).

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Gaji, bonus dan tantiem	219.234	151.903
Imbalan pascakerja	14.490	10.920
Jumlah	233.724	162.823

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

Salaries, bonus and tantiem
Post-employment benefits
Total

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

b. Kewajiban Imbalan pascakerja

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada Perusahaan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen, I Gde Eka Sarmaja tertanggal 22 Juli 2026 dan 25 Maret 2025.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)
Tingkat kematian pensiunan	Group Annuity Mortality 1983	Group Annuity Mortality 1983
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%	3.56%-6.40%
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat diskonto:		
Imbalan pensiun	6.75% dan/and 7.25%	6.75% dan/and 7.00%
Imbalan kesehatan pascakerja	7.25%	6.75%
Imbalan lainnya:		
- Imbalan pasca kerja lainnya	7.25%	6.75%
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.25%	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Imbalan kesehatan pascakerja	299.108	268.276
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	823.529	871.465
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	220.003	222.439
Jumlah	1.342.640	1.362.180
Bagian jangka pendek	14.490	10.920
Bagian jangka panjang	1.328.150	1.351.260
	1.342.640	1.362.180

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment benefit obligation

The pension and other post-retirement obligations of the Company as at June 30, 2026 and December 31, 2025 were calculated by an independent actuary, I Gde Eka Sarmaja dated July 22, 2026 and March 25, 2025.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

Mortality rate for active employees
Annual mortality table - pensioners
Return on plan assets
Normal retirement age
Discount rate:
Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other benefits:
Other post-retirement benefits -
Other long-term employment -
benefits
Salary increase rate
Future medical cost increase

The details of employee benefit obligations are as follows:

Post-employment medical benefits
Pension benefits and other post-retirement benefits
Other long-term employment benefits
Total
Current portion
Non-current portion

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada 1 Januari	268.276	260.316	As at January 1
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	4.748	9.255	Current service cost -
- Biaya bunga	8.963	17.775	Interest cost -
	13.711	27.030	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(15.779)	10.354	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	38.183	(16.236)	Experience adjustment -
	22.404	(5.882)	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefit paid by:
- Grup	(5.283)	(13.188)	The Group -
	(5.283)	(13.188)	
Liabilitas imbalan pascakerja - akhir periode	299.108	268.276	Post-employment benefit liabilities - end period

	Nilai wajar hak penggantian/ Fair value of reimbursement rights		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada 1 Januari	155.559	147.238	As at January 1
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
- Imbalan hasil hak penggantian	6.412	8.320	Return on reimbursement rights -
	6.412	8.320	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Hasil dari hak penggantian	(2.050)	-	Return on reimbursement rights -
	(2.050)	-	
Nilai wajar hak penggantian- akhir periode	159.920	155.558	Fair value of reimbursement rights end period

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun

c.2 Pension benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada 1 Januari	871.465	840.772	As at January 1
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	31.079	63.941	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	-	(79.918)	Past service cost -
- Biaya bunga	26.897	55.538	Interest cost -
	57.976	39.561	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Perubahan asumsi keuangan	(78.211)	58.671	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(6.377)	(3.499)	Experience adjustment -
	(84.588)	55.172	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefit paid by:
- Grup	(21.324)	(64.040)	The Group -
	(21.324)	(64.040)	
Liabilitas imbalan pascakerja - akhir periode	823.529	871.465	Post-employment benefit liabilities - end period

	Nilai wajar hak penggantian/ Fair value of reimbursement rights		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada 1 Januari	257.815	35.464	As at January 1
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
- Imbalan hasil hak penggantian	7.519	11.094	Return on reimbursement rights -
	7.519	11.094	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
- Hasil dari hak penggantian	(159)	-	Return on reimbursement rights -
	(159)	-	
Luran yang dibayar oleh:			Contribution paid by:
- Grup	-	263.619	The Grup -
	-	263.619	
Pembayaran manfaat:	(16.927)	(52.362)	Benefit paid:
	(16.927)	(52.362)	
Nilai wajar hak penggantian- akhir periode	248.248	257.815	Fair value of reimbursement rights end period

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.3 Imbalan lainnya

c.3 Other benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pada 1 Januari	222.439	122.435	As at January 1
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss:
- Biaya jasa kini	7.149	12.037	Current service cost -
- Biaya bunga	7.580	10.942	Interest cost -
- Kerugian (keuntungan) aktuarial	(15.954)	77.025	Actuarial loss (gain) -
	<u>(1.225)</u>	<u>100.004</u>	
Pembayaran manfaat oleh:			Benefit paid by:
- Grup	(1.211)		The Grup -
	<u>(1.211)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas neto - akhir periode	220.003	222.439	Net liabilities - end period

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/20-23 tertanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) di mana atas iuran THT, Karyawan menanggung sebesar 5% dari gaji pokok Karyawan setelah dikurangi 1% iuran Jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan atas beban karyawan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, terdapat sisa dana yang belum ditempatkan oleh Perusahaan sebesar Rp91.742. Oleh karena itu pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai "Liabilitas jangka pendek lainnya".

Based on the Collective Labor Agreement Number KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/2023 dated August 23, 2023, the Company has a Retirement Savings (THT) Management Policy where for THT contributions, employees bear 5% of their salary after deducting 1% BPJS Employment pension guarantee contribution at the employee's expense. As of the issuance of these interim consolidated financial statement, there are remaining funds that have not been placed by the Company amounting to Rp91,742. Therefore, as at June 30, 2026, the Company recorded the entrusted funds as "Other current liabilities".

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Hak penggantian atas program pensiun

Sampai dengan 2021, Grup menempatkan dana atas program pensiun di Jiwasraya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset dan hak penggantian atas program pensiun kepada IFG Life. Pada tanggal 4 Mei 2026, Perusahaan melakukan perubahan polis atas aset program yang ditempatkan di IFG Life melalui surat dengan nomor 000010/AJIFG/POS-LS/V/2026. Dalam polis ini mengatur imbal hasil aset program dengan rentang 4,93% - 6,71%

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani perjanjian kerjasama Pengelolaan Program Pendanaan Jaminan Hari Tua dengan PT Peralife insurance untuk membiayai Jaminan Hari Tua karyawan Grup.

Pada 21 Maret 2025, Grup menandatangani kerjasama dana program pensiun untuk Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja ("PPDKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI") bagi karyawan Perusahaan.

Berdasarkan evaluasi atas ketentuan kedua program diatas, penempatan dana tersebut tidak memenuhi definisi aset program sebagaimana dimaksud dalam PSAK 219. Oleh karena itu, saldo terkait tidak disajikan sebagai hak penggantian dan kewajiban imbalan pasti disajikan secara bruto.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai aset yang ditempatkan pada DPLK BRI, polis asuransi IFG Life, dan PT Peralife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp237.807, Rp10.424 dan Rp157.149 (2025: Rp247.553, Rp10.262, dan Rp155.558) (Catatan 10).

Kategori utama hak penggantian atas program pensiun pada tanggal 30 Juni 2026 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp377.906 (2025: Rp374.417), Rp26.939 (2025: Rp36.460), Rp2.039 (2025: Rp1.531) dan Rp1.283 (2025: Rp965).

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Other information

Reimbursement rights of pension plan

Until 2021, the Group had placed fund of pension plan in Jiwasraya. As at December 31, 2022, Jiwasraya has completed the restructuring process of the pension policy and its reimbursement rights of pension plan to IFG Life. As at May 4, 2026, the Company made changes to the policy on plan assets placed in IFG Life via letter number 000010/AJIFG/POS-LS/V/2026. This policy regulates the return on program assets in a range of 4.93% - 6.71%.

On September 1, 2022, the Group entered into a cooperation agreement with PT Peralife Insurance to manage the Old-Age Benefits Funding Program for the purpose of financing the Group's employees' Old-Age Benefits.

On March 21, 2025, the Group entered a pension program fund agreement for the Post-Employment Compensation Fund Management Program ("PPDKP") with the Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI") for the Group's employees.

Based on management's evaluation of the terms and conditions of the above arrangements, the related placements do not meet the definition of plan assets as contemplated under PSAK 219. Accordingly, the related balances are presented as reimbursement right and the defined benefit obligation is presented on a gross basis

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the total assets placed in DPLK BRI, IFG Life, and PT Peralife Insurance amounted to Rp237,807, Rp10,424, and Rp157,149 (2025: Rp247,553, Rp10,262, dan Rp155,558) (Note 10).

The main categories of reimbursment rights of pension plan as at June 30, 2026 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp377,906 (2025: Rp374,417), Rp26,939 (2025: Rp36,460), Rp2,039 (2025: Rp1,531) and Rp1,283 (2025: Rp965).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

d. Other information (continued)

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

		Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ Impact on overall liability of change in assumptions			
		30 Juni 2026/June 30, 2026		31 Desember 2025/December 31, 2025	
Asumsi/ Assumption	Program	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	(69.108)	77.798	(86.707)	76.808
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post-employment medical benefits	(42.321)	54.545	(35.661)	45.651
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	(15.581)	17.386	(18.288)	17.879
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/Future salary increase	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	78.909	(71.089)	87.743	(96.794)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	17.036	(15.526)	18.298	(18.909)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Future medical cost increase	Imbalan kesehatan pascakerja/Post-employment medical benefit	26.605	(22.750)	21.361	(20.050)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	12.353	54.411	1.825.380	Post-employment medical benefits
Imbalan pensiun	37.808	169.308	2.487.460	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.490	110.781	1.146.659	Other long-term employment benefits

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MI")	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang modal saham dan pinjaman/ <i>Shareholder and borrowings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) ("ASDP")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemberian jasa konstruksi kapal/ <i>Ship construction service provider</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>
MIND ID Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian timah batangan/ <i>Sale and purchase of tin ingots</i>
PT PAL Indonesia (Persero) Tanker ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas konstruksi <i>Chemical Hull M242</i> / <i>Receivables from construction of Chemical Tanker Hull M242</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ <i>Receivables from producing Asphalt Curah Buton</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Utang atas iuran kesehatan dan ketenagakerjaan/ <i>Employee health and employment fee</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa verifikasi logam/ <i>Metal verification service provider</i>
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Reimbursement pre-operation cost</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ <i>Receivables from the Company's facilities' utilization</i>
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ <i>Employee health service provider</i>

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang produksi radioisotop dan radiofarmasi/Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Bukit Asam Prima ("Bukit Asam Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Penjualan batubara/Sale of coal
PT Pelayaran Nasional Indonesia ("PELNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa pembangunan bendungan/ Dam building service provider
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")	Entitas asosiasi Grup/ An associate of the Group	Penyedia jasa IT dan jasa pengapalan logam timah/ IT service provider and tin metal shipping service
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/ An associate of the Group	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemakaian listrik/Electricity usage
PT Pertamina Bina Medika ("IHC")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ Employee health service provider
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penyedia jasa reklamasi/ Reclamation service provider
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia ("DPLK BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana atas hak penggantian/ Reimbursement rights placements
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan asuransi persediaan & aset tetap/ Inventory and fixed asset insurance placement

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Mandiri	243.107	72.103
BRI	365.439	63.636
BTN	7.863	9.023
BNi	109.151	8.660
BSI	2.257	1.549
	<u>727.817</u>	<u>154.971</u>
<u>Dolar AS</u>		
BRI	214.998	415.543
Mandiri	313.392	143.323
BNi	1.584	1.498
	<u>529.974</u>	<u>560.364</u>
<u>Pound Sterling</u>		
BNi	2.555	1.537
Subjumlah	<u>1.260.346</u>	<u>716.872</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
BTN	200.000	406.797
BNi	-	96.000
BRI	2.278.249	30.000
BSI	600.000	-
	<u>3.078.249</u>	<u>532.797</u>
<u>Dolar AS</u>		
Mandiri	1.030	968
	<u>1.030</u>	<u>968</u>
Subjumlah	<u>3.079.279</u>	<u>533.765</u>
Jumlah	4.339.625	1.250.637
Persentase terhadap jumlah aset	26,38%	9,17%

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash in banks
<u>Rupiah</u>
Mandiri
BRI
BTN
BNi
BSI
<u>US Dollars</u>
BRI
Mandiri
BNi
<u>Pound Sterling</u>
BNi
Subtotal
Time deposits
<u>Rupiah</u>
BTN
BNi
BRI
BSI
<u>US Dollars</u>
Mandiri
Subtotal
Total
As a percentage of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
BNi	180.492	35.354
BRI	138.112	133.548
Mandiri	58.042	57.172
BTN	8.226	-
Jumlah	384.872	226.074
Persentase terhadap jumlah aset	2,34%	1,66%

b. Restricted cash

Rupiah
BNi
Mandiri
BRI
BTN
Total
As a percentage of total assets

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang usaha

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
MIND ID Trading Limited	882.015	630.863
BRI	27.617	31.275
BTN	17.052	9.953
Mandiri	10.460	9.464
ASDP (Persero)	1.381	4.575
Brantas Abipraya	4.031	4.031
BSI	6.313	6.010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	540	-
Jumlah	949.409	696.171
Persentase terhadap jumlah aset	5,77%	5,13%

d. Piutang lain-lain

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
SK	34.435	34.435
INUKI	24.348	24.348
TNL	19.548	19.548
PT PAL	20.499	19.266
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.647	2.647
	101.477	100.244
Cadangan kerugian penurunan nilai	(98.830)	(97.597)
Jumlah	2.647	2.647
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,02%

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
BRI	237.807	247.553
PT Pertalife Insurance	159.937	155.558
IFG Life	10.424	10.262
Jumlah	408.168	413.373
Persentase terhadap jumlah aset	2,48%	3,03%

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

c. Trade receivables

MIND ID Trading Limited	
BRI	
BTN	
Mandiri	
ASDP (Persero)	
Brantas Abipraya	
BSI	
Others (each below Rp1,000)	
Total	
As a percentage of total assets	

d. Other receivables

SK	
INUKI	
TNL	
PT SAL	
Others (each below Rp2,000)	
Allowance for impairment	
Total	
As a percentage of total assets	

e. Other assets - non-current portion

BRI	
PT Pertalife Insurance	
IFG Life	
Total	
As a percentage of total assets	

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang usaha

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT Pertamina Patra Niaga	53.702	79.987
Mind ID Trading	2.730	-
PT Sucofindo (Persero)	2.085	2.897
BPJS	1.211	1.211
BTM	62	1.234
Lain-lain	425	713
Jumlah	60.215	86.042
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,02%	1,64%

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

f. Trade payables

PT Pertamina Patra Niaga	
Mind ID Trading	
PT Sucofindo (Persero)	
BPJS	
BTM	
Others	
Total	
As a percentage of total liabilities	

g. Pinjaman bank jangka pendek

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Dolar AS		
Mandiri	-	69.292
Jumlah	-	69.292
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	1,31%

g. Short-term bank borrowings

US Dollars	
Mandiri	
Total	
As a percentage of total liabilities	

h. Liabilitas supplier financing

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2025
Rupiah		
BRI	108.944	50.992
BTN	2.543	-
Jumlah	111.487	50.992
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,89%	0,97%

h. Supplier financing liabilities

Rupiah	
BRI	
BTN	
Total	
As a percentage of total liabilities	

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan
pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

**b. The Group entered into certain transactions
with related parties. Balances with related
parties are as follows: (continued)**

i. Kompensasi manajemen kunci

i. Key management compensation

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:			Salary and other short-term benefits for:
- Direksi	17.887	10.762	Boards of Directors -
- Dewan Komisaris	7.392	5.651	Boards of Commissioners -
Jumlah	25.279	16.413	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4,60%	3,85%	As a percentage of total general and administrative expenses

j. Pendapatan

j. Revenue

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
MIND ID Trading Limited	5.035.224	1.631.974	MIND ID Trading Limited
Bukit Asam Prima	-	42.330	Bukit Asam Prima
Jumlah	5.035.224	1.674.304	Total
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	48,32%	39,68%	As a percentage of total consolidated revenue

k. Beban pokok pendapatan

k. Cost of revenue

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Pertamina Patra Niaga	293.491	201.014	Pertamina Patra Niaga
PLN	20.619	23.487	PLN
Jumlah	397.639	224.501	Total
Persentase terhadap Jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	6,25%	6,65%	As a percentage of total consolidated cost of revenues

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Pendapatan keuangan

	30 Juni/ June 30, 2026
Pendapatan keuangan	41.877
Jumlah	41.877
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan	1,18%

m. Beban keuangan

	30 Juni/ June 30, 2026
Beban Bunga	2.026
Jumlah	2.026
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	0,03%

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

I. Finance income

	30 Juni/ June 30, 2025	Finance income Total
	24.231	
Jumlah	24.231	
As a percentage of profit before income tax	6,00%	

m. Finance Expense

	30 Juni/ June 30, 2025	Interest Expense Total
	4.930	
Jumlah	4.930	
As a percentage of profit before income tax	1,22%	

35. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah;
- Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara;
- Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan;
- Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi tin chemical dan tin solder;
- Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

35. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting;
- The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which are involved in coal mining and trading;
- The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services;
- The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production;
- The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operations of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan *transfer* antar segmen seolah-olah penjualan dan *transfer* tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

c. Informasi keuangan segmen

Berikut ini adalah informasi segmen:

30 Juni 2026	Segmen pertambangan timah/ <i>Tin mining segment</i>	Segmen pertambangan batubara/ <i>Coal mining segment</i>	Segmen konstruksi/ <i>Construction segment</i>	Segmen industri/ <i>Industry segment</i>	Segmen lainnya/ <i>Other segment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/Total	June 30, 2026
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	9.407.976	52.779	18.526	810.478	129.967	-	10.419.726	External revenue
Pendapatan antar segmen	2.586.505	-	13.223	-	8.775	(2.608.503)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	11.994.481	52.779	31.749	810.478	138.742	(2.608.503)	10.419.726	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	3.570.967	(12.967)	(8.144)	16.452	(10.952)	(92.178)	3.463.178	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan							(43.281)	Finance cost
Pendapatan keuangan							44.765	Finance income
Lain-lain							72.781	Others
Bagian atas laba netto entitas asosiasi							8.980	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan							(831.719)	Income tax expenses
Laba periode berjalan							2.714.704	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	15.473.401	179.440	168.332	902.891	633.289	(1.265.914)	16.091.439	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2.779.816	-	29	1.200	72.240	(2.495.758)	357.527	Investments in associates and joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							16.448.966	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.691.221	335.123	196.624	512.621	211.172	(1.045.400)	5.901.361	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							5.901.361	Total consolidated liabilities
Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026								For the period ended June 30, 2026
Penambahan aset tetap	76.787	-	-	-	-	-	76.787	Fixed asset addition
Penyusutan aset tetap	274.740	2.863	6.326	13.587	2.750	-	300.266	Depreciation of fixed assets

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Operating segments (continued)

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the interim consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

b. Segments financial information

The segment information is set out below:

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segment (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segments financial information (continued)

The segment information is set out below:
(continued)

	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
30 Juni 2025								June 30, 2025
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	3.232.642	122.901	39.153	644.288	180.887	-	4.219.871	External revenue
Pendapatan antar segmen	1.509.821	-	8.362	-	4.907	(1.523.090)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>4.742.463</u>	<u>122.901</u>	<u>47.515</u>	<u>644.288</u>	<u>185.794</u>	<u>(1.523.090)</u>	<u>4.219.871</u>	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>415.776</u>	<u>(14.355)</u>	<u>(7.071)</u>	<u>(20.033)</u>	<u>14.837</u>	<u>(8.957)</u>	<u>380.197</u>	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan							(59.127)	Finance cost
Pendapatan keuangan							33.073	Finance income
Lain-lain							40.285	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							9.284	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan							(103.644)	Income tax expense
Laba periode berjalan							<u>300.068</u>	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	10.834.580	359.379	231.058	761.377	630.602	(836.273)	11.980.723	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi & ventura bersama	2.784.428	-	29	7.456	97.273	(2.544.812)	344.374	Investments in associates & joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>12.325.097</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.643.093	290.756	190.592	376.119	223.918	(693.177)	5.031.301	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>5.031.301</u>	Consolidated total liabilities
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025								For the six-month periods ended June 30, 2025
Penambahan aset tetap	93.259	45	1.737	3.280	-	-	98.321	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	343.113	3.815	9.426	16.838	1.418	-	374.610	Depreciation and amortization

	30 Juni/ June 30, 2026	30 Juni/ June 30, 2025	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
India	1.606.316	493.005	India
Korea Selatan	983.457	616.029	South Korea
Jepang	804.767	643.141	Japan
Singapura	667.239	526.993	Singapore
Indonesia	494.736	605.788	Indonesia
Amerika Serikat	432.683	271.935	United States of America
Italia	-	147.780	Italy
Lain-lain (di bawah Rp800.000)	5.430.528	915.200	Others (each below Rp800,000)
Jumlah	<u>10.419.726</u>	<u>4.219.871</u>	Total

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

Pada tahun 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar USD7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembelannya dengan PT PAL.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, yang mana terakhir pada tanggal 3 Juli 2023, dimana PT PAL akan melunasi kewajiban pada Perusahaan melalui cicilan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2027. Cadangan penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa cadangan tersebut telah memadai. Sejak Oktober 2023 sampai dengan 30 Juni 2026, PT PAL sudah melakukan pembayaran sebesar USD1.913.333.

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

36. COMMITMENTS

a. Sales commitments

At June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

b. Cooperation agreement with PT PAL

In 2008, the Company has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is USD7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL.

The Company has several times signed a settlement agreement with PT PAL to settle its obligations the latest on July 3, 2023, whereby PT PAL committed to pay off its obligations to the Company through installment starting from October 2023 until October 2027. Allowance for impairment of receivables have been provided in these interim consolidated financial statements and management believes that allowance is adequate. Since October 2023 until June 30, 2026, PT PAL has made a payment value is USD1,913,333.

c. Cooperation agreement with INUKI

As at November 4, 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on October 17, 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, Management has fully impaired the receivables in these interim consolidated financial statements.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen ESDM 25 Tahun 2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25 Tahun 2018;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
 - a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
 - b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian Energi Sumber Daya Mineral.

36. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals

The Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued the MoEMR Regulation No. 25 of Year 2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoEMR Regulation No. 17 of Year 2020 concerning the Third Amendment to the MoEMR Regulation No. 25 of Year 2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoEMR Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- In MoEMR Regulation 25 of Year 2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoEMR Regulation No. 25 of Year 2018;
- Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:
 - a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
 - b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits, by using Tariff Post/HS (*Harmonized System*) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Ekspor timah juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag").

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor sesuai peraturan ESDM dan Permendag.

e. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga ("mitra perusahaan") sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra-mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa pertambangan dari pemerintah provinsi dan Kementerian Energi & Sumberdaya Mineral. Jasa penambangan yang dibayarkan berdasarkan nilai imbalan usaha jasa penambangan ("NIUJP") yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

36. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Tin export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19 of Year 2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 21 of Year 2024 regarding Export Policies and Arrangements ("Permendag").

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, Management believes that the Group's products have complied with the export requirement in accordance with MoEMR regulation and Permendag.

e. Mining services

The Company collaborates with third parties ("business partners") in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government and the Ministry of Energy & Mineral Resources. Payment of mining services are based on business service tariff for mining services ("NIUJP") determined based on the Company's policy.

f. Minister of Finance Regulation Number 131 of Year 2024 ("PMK 131/2024")

As at December 31, 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on January 1, 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 ("PMK 131/2024") (lanjutan)

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024")

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 berlaku bagi perusahaan multinasional yang memiliki pendapatan tahunan konsolidasi minimal 750 juta euro atau setara dengan sekitar Rp12,5 triliun.

PMK ini tidak berdampak bagi kinerja keuangan Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh entitas induk terakhir, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Transitional Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

h. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.

36. COMMITMENTS (continued)

f. Minister of Finance Regulation Number 131 of Year 2024 ("PMK 131/2024") (continued)

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

g. Minister of Finance Regulation Number 136 of Year 2024 ("PMK 136/2024")

As at December 31, 2024, the Minister of Finance the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 applies to multinational companies that have a minimum consolidated annual revenue of 750 million euros or equivalent to around Rp12.5 trillion.

This PMK has no impact on the Group's financial performance. Based on the assessment performed by ultimate parent entity, the Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

h. Mining Law Number 3 of Year 2020

As at May 12, 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") Number 4 of Year 2009, which on June 10, 2020, was signed into law by the President as Mining Law Number 3 of Year 2020.

The main points of the law related to the Group related to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

h. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 Tahun 2020 (lanjutan)

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada entitas anak pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

36. COMMITMENTS (continued)

h. Mining Law Number 3 of Year 2020 (continued)

The main points of the law related to the Group related to: (continued)

- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expired.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat;
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.
- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun;
 - b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

36. COMMITMENTS (continued)

i. Government Regulation Number 96 of Year 2021

As at September 9, 2021, the Government issued Regulation Number 96 of Year 2021 which revokes and declares Government Regulation Number 23 of Year 2010 as last amended with Government Regulation Number 8 of Year 2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government;
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.
- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each;
 - b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024

Pada 30 Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

Pasal 54, Dalam hal IUP dimiliki oleh BUMN atau anak perusahaan BUMN, jangka waktu kegiatan Operasi Produksi dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.

Pasal 56, Kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha pemegang IUP yang melakukan Penambangan, atau kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha lain yang melakukan kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dengan kriteria kepemilikan saham pemegang IUP secara langsung atau tidak langsung sebesar paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dan tidak dapat terdilusi.

Peraturan ini memberikan kepastian hukum pada Grup agar dapat melakukan kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan.

k. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025

Pada 11 September 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 yang merupakan perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- a. Izin usaha pertambangan (IUP) untuk Koperasi dan UKM
PP ini membuka kesempatan bagi koperasi dan UKM untuk menggarap dan mengelola tambang dengan luas izin usaha pertambangan (WIUP) adalah paling luas 2.500 hektar untuk mineral logam maupun batu bara. Hal ini diharapkan dapat mengurangi konflik antara penambang rakyat dan perusahaan besar.

36. COMMITMENTS (continued)

j. Government Regulation Number 25 of Year 2024

As at May 30, 2024, the Government issued Regulation Number 25 of Year 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of Year 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

Article 54, In the case of IUP owned by a BUMN or a subsidiary of a BUMN, the Production Operation activity period can be extended for 10 (ten) years each time it is extended.

Article 56, Processing and/or Refining activities are carried out by a Business Entity holding an IUP that carries out Mining, or Processing and/or Refining activities are carried out by another Business Entity that carries out Processing and/or Refining activities with the criteria of direct or indirect share ownership of the IUP holder of at least 30% (thirty percent) and cannot be diluted.

This regulation provides legal certainty to the Group so that it can carry out sustainable mining production operations.

k. Government Regulation Number 39 of Year 2025

As at September 11, 2025, the Government issued Regulation Number 39 of Year 2025, which is the second amendment to Government Regulation Number 96 of Year 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- a. Mining Business Permits (IUP) for Cooperatives and SMEs
This regulation opens up opportunities for cooperatives and SMEs to develop and manage mines, with a maximum mining business permit (WIUP) area of 2,500 hectares for metal minerals and coal. This is expected to reduce conflicts between artisanal miners and large companies.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2025 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- b. Ketentuan perpanjangan Izin usaha pertambangan (IUP)
Menata kembali jangka waktu perpanjangan izin. Untuk IUP/IUPK yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan, perpanjangan bisa diberikan 10 tahun setiap kali dan apabila IUP/IUPK sudah berakhir, Menteri dapat memberikan perpanjangan sementara maksimal 1 tahun untuk menyelesaikan kewajiban.

l. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang. Perppu Nomor 2 Tahun 2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

36. COMMITMENTS (continued)

k. Government Regulation Number 39 of Year 2025 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

- b. Provisions for extending Mining Business Permit (IUP)
Restructure the permit extension period. For IUP/IUPK integrated with processing facilities, extensions can be granted for 10 years at a time. If the IUP/IUPK has expired, the Minister may grant a temporary extension of up to one year to complete obligations.

l. Law Number 11 of Year 2020 and Law Number 6 of Year 2023

As at October 5, 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

As at March 31, 2023, Law Number 6 of Year 2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") Number 2 of Year 2022 became law. Perppu Number 2 of Year 2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law Number 11 of Year 2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law Number 6 of Year 2023, Law Number 11 of Year 2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law Number 6 of Year 2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

m. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 60/Menhut-II/2009

Pada tanggal 17 September 2009, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Keberhasilan Reklamasi Hutan.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi hutan pada lokasi IPPKH yang ditetapkan sebagai pedoman dalam rangka keberhasilan reklamasi pada IPPKH perusahaan.

o. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024

Pada tanggal 17 Januari 2024, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Menerbitkan Surat Edaran Menteri Lingkungan hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Reklamasi Hutan Akibat Penggunaan Kawasan Hutan. Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi Hutan dan penyusunan dokumen Rencana Reklamasi yang Wajib Disusun oleh Pemegang PPKH.

36. COMMITMENTS (continued)

m. Minister Regulation of Environment and Forestry Number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit ("IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry Number P. 60/Menhut-II/2009

As at September 17, 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.60/Menhut-II/2009 regarding guidelines for successful forest reclamation.

This regulation is a guidelines for Borrow and Use of Forest Area Permit ("IPPKH") holders, who are obligated to perform forest reclamation at IPPKH that set as guidelines for successful forest reclamation.

o. Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024

As at January 17, 2024, the Ministry of Environment and Forestry issued Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number 1 of Year 2024 concerning Guidelines for Forest Reclamation Due to the Use of Forest Areas. This regulation is a guideline for holders of Forest Area Borrow-to-Use ("PPKH") who have an obligation to carry out forest reclamation and prepare a Reclamation Plan document that must be prepared by PPKH Holders.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

**p. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46
Tahun 2022**

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT TIMAH (Persero) Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium dengan Holding Pertambangan telah selesai.

36. COMMITMENTS (continued)

**p. Government Regulation Number 45 and 46
of Year 2022**

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 45 of Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation Number 46/2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree Number 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

- a. directly majority B Series shares in PT ANTAM (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT TIMAH (Persero) Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at March 21, 2023, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminium and the Mining Holding has completed.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

q. Perjanjian *Notional Pooling* BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling* yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

r. Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN

Pada tanggal 24 Februari 2025, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN ("UU No. 1/2025") yang bertujuan untuk mentransformasi struktur, tata kelola, dan peran BUMN agar lebih efisien, profesional, dan berdaya saing global tanpa meninggalkan fungsi strategisnya bagi negara.

UU No. 1/2025 sekaligus sebagai penegasan terhadap Danantara yang merupakan badan hukum yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia, untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional BUMN dan sumber dana lainnya.

UU No. 1/2025 mengatur bahwa pengelolaan BUMN harus melaksanakan prinsip good corporate governance dan Business Judgment Rule ("BJR") artinya keputusan bisnis yang diambil oleh direksi/komisaris yang didasarkan pada itikad baik, kehati-hatian, tanpa konflik kepentingan, dan berdasarkan pertimbangan wajar, bisa dijadikan dasar pertanggungjawaban.

36. COMMITMENTS (continued)

q. *BRI Notional Pooling Agreement*

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide *Notional Pooling* services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility ("KJP") provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

r. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN and Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN

On February 24, 2025, the Government enacted Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN ("Law No. 1/2025"), which aims to transform the structure, governance, and role of BUMN to make them more efficient, professional, and globally competitive without abandoning their strategic function for the state.

Law No. 1/2025 serves as an affirmation for Danantara, a legal entity wholly owned by the Indonesian Government, to increase and optimise investments and operations of BUMN and other funding sources.

Law No. 1/2025 stipulates that BUMN management must implement the principles of good corporate governance and the Business Judgment Rule ("BJR") meaning that business decisions made by directors/commissioners are based on good faith, prudence, without conflicts of interest, and based on reasonable considerations, and can serve as a basis for accountability.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

r. Undang-Undang No. 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 19 Tahun 2023 tentang BUMN (lanjutan)

Dalam UU No. 1/2025 ini terdapat juga ketentuan baru yang mengatur penugasan khusus oleh Pemerintah pusat kepada BUMN/anak usaha untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum, penelitian dan pengembangan, serta inovasi nasional.

Setelah melakukan transformasi tata kelola BUMN melalui pengesahan UU No. 1/2025, Pemerintah kembali mengubah kebijakan tata kelola BUMN melalui pengesahan Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN ("UU No. 16/2025").

UU No. 16/2025 mengatur perubahan dalam tata kelola BUMN antara lain terkait:

- i) Status penyelenggara negara;
- ii) Kewenangan pemeriksaan BUMN oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK");
- iii) Transformasi Kementerian BUMN menjadi Badan Pengatur BUMN ("BP BUMN");
- iv) Pembagian kewenangan antara BP BUMN dan Danantara;
- v) Kepemilikan saham BUMN dan perusahaan holding; dan
- vi) Perlakuan perpajakan untuk transaksi yang melibatkan Danantara, perusahaan holding, dan entitas di dalamnya.

UU No. 16/2025 juga mengubah definisi BUMN, dimana badan usaha yang di dalamnya terdapat hak istimewa yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia juga termasuk dalam definisi BUMN. Dengan berlakunya ketentuan tersebut, Perusahaan kembali memenuhi kriteria dalam definisi BUMN.

Sehubungan dengan berlakunya UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan RUPS untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 1/2025 dan UU No. 16/2025.

36. COMMITMENTS (continued)

r. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN and Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2023 concerning BUMN (continued)

Law No. 1/2025 also introduces new provisions governing special assignments by the central Government to BUMN/subsidiaries to carry out functions of public benefit, research and development, and national innovation.

Following the transformation of management framework of BUMN through the enactment of Law No. 1/2025, the Government further refined its BUMN policy through the enactment of Law Number 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning BUMN ("Law No. 16/2025").

Law No. 16/2025 introduces material enhancements to the BUMN institutional framework including:

- i) The status of public officials;
- ii) The authority of the Audit Board of Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") to conduct examinations of BUMN;
- iii) The transformation of the Ministry of BUMN into the BUMN Regulatory Authority ("BP BUMN");
- iv) The allocation of authorities between BP BUMN and Danantara;
- v) Share ownership arrangements of BUMN and holding companies; and
- vi) The tax treatment applicable to transactions involving Danantara, holding companies, and entities within their respective groups.

Law No. 16/2025 further amends the definition of BUMN, whereby include business entities in which the Republic of Indonesia holds special rights. As a result of this provision, the Company once again qualifies to be classified as a BUMN.

Following the enactment of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025, the Company has obtained approval from GMS, to amend its Articles of Association in order to align with the provisions of Law No. 1/2025 and Law No. 16/2025.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. KOMITMEN (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku mulai tanggal 26 April 2025.

PP 19/2025 menetapkan tarif royalti logam timah secara bertingkat sesuai harga jual per ton sebagai berikut:

- a. $HMA < USD20.000 = 3\%$;
- b. $USD20.000 \leq HMA < USD30.000 = 5\%$;
- c. $USD30.000 \leq HMA < USD40.000 = 7,5\%$;
- d. $HMA \geq USD40.000 = 10\%$.

PP ini mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

s. Government Regulation Number 19 of Year 2025

As at April 11, 2025, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 19 of Year 2025 regarding Types and Tariffs for Types of Non-Tax Revenue applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation is effective from April 26, 2025.

PP 19/2025 sets tiered tin metal royalty rates according to the selling price per ton as follows:

- a. $HMA < USD20,000 = 3\%$;
- b. $USD20,000 \leq HMA < USD30,000 = 5\%$;
- c. $USD30,000 \leq HMA < USD40,000 = 7.5\%$;
- d. $HMA \geq USD40,000 = 10\%$.

This PP has a significant impact on the Company's financial performance.

37. KONTINJENSI

a. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 1 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK").

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, dan Bangka Selatan.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

37. CONTINGENCIES

a. Forestry regulation

As at April 1, 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 7 of Year 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK").

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung, East Belitung, Middle Bangka, Bangka, West Bangka, and South Bangka.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral Nomor 4 Tahun 2009, yaitu PP Nomor 78 Tahun 2010 dan PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 telah dicabut melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara tanggal pemberlakuan 3 Mei 2018.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan).

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

37. CONTINGENCIES (continued)

b. Reclamation guarantee

As at December 20, 2010, the Government of Indonesia released a regulation on implementation for Mining Law Number 4/2009, i.e. GR Number 78/2010 and MoEMR Number 7 of Year 2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Minister of Energy and Mineral Resources Number 7 of Year 2014 has been revoked through ESDM Ministerial Regulation Number 26 of Year 2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, effective date May 3, 2018.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of joint accounts or a time deposit placed at a state-owned bank, bank guarantee, or accounting reserves (if permitted).

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The effective date of these regulations, Ministerial Regulation Number 7 of Year 2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Lampiran VI yang telah diperbaharui melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.344.K/MB.01/MEM.B/2025 merupakan pedoman teknis Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang yang mewajibkan Pemegang IUP Operasi Produksi untuk menempatkan Jaminan Reklamasi dalam bentuk Deposito; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

Tanggung jawab pemeliharaan dan pemantauan lahan yang telah direklamasi dinyatakan berakhir setelah Perusahaan mendapat persetujuan penyerahan lahan yang telah direklamasi.

Perusahaan telah menyampaikan secara rutin pelaksanaan kewajiban reklamasi kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp71.660 (2025: Rp222.164) dan deposito berjangka sebesar Rp391.833 (2025: Rp233.035).

Sesuai tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 angka KELIMA huruf b dan c bahwa b) Jaminan Reklamasi tahap kegiatan Operasi Produksi dalam bentuk selain deposito berjangka yang telah ditempatkan sebelum Keputusan Menteri ini ditetapkan, tetap berlaku sampai dengan masa berlaku jaminan berakhir. Selain itu, c) Jaminan Reklamasi tahap kegiatan Operasi Produksi sebagaimana dimaksud pada huruf b), wajib ditempatkan kembali dalam bentuk deposito berjangka dengan nilai sesuai dengan surat penetapan Jaminan Reklamasi tahap kegiatan Operasi Produksi untuk periode yang sama.

37. CONTINGENCIES (continued)

b. Reclamation guarantee (continued)

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827 K/30/MEM/2018 Attachment IV which has been partially amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.344.K/MB.01/MEM.B/2025 is a technical guideline for the Implementation of Reclamation and Post-Mining which requires Production Operation IUP Holders to place a Reclamation Guarantee in the form of a Deposit; and to place a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a government bank which must be collected in full 2 (two) years before entering the post-mining implementation.

The responsibility for maintenance and monitoring of the reclaimed land is declared to end after the Company officially receives approval for the handover of the reclaimed land.

The Company routinely submitted the implementation of reclamation obligations to the Government in accordance with applicable provisions.

As of June 30, 2026, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of June 30, 2026, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp71,660 (2025: Rp222,164) and time deposits amounted to Rp391,833 (2025: Rp233,035).

In accordance with the provisions outlined in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025, item FIFTH, letters b and c, stated that (b) Reclamation Guarantees for the Production Operation stage in the forms of other than time deposits that were placed prior to the effective date of this Ministerial Decree, shall remain valid until the expiry of their respective guarantee periods. Furthermore, (c) the Reclamation Guarantees for the Production Operation stage as referred to in letter (b) must subsequently be re-established in the form of time deposits, with a value consistent with the amount specified in the Reclamation Guarantee determination letter for the same period.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Keputusan Menteri ESDM Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 jo. Nomor 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 Tahun 2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (*domestic market obligation*) tahun 2022, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2025.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 ("PP No. 26/2022")

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton.

37. CONTINGENCIES (continued)

c. Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of Year 2022 jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of Year 2023

As at November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

When this Ministerial Decree comes into force, the imposition of a compensation fund obligation to meet domestic coal needs (*domestic market obligation*) in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2025.

d. Government Regulation Number 26 of Year 2022 ("GR No. 26/2022")

As at August 15, 2022, the Government issued Government Regulation Number 26 of Year 2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian lokal jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

f. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2026 ("PP No. 21/2026")

Pada tanggal 6 Mei 2026, Pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2026 ("PP No. 21/2026") yang mulai berlaku tanggal 1 Juni 2026.

Berdasarkan PP No. 21/2026, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA Bank BUMN dengan penukaran ke Rupiah maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai Ekspor pada PPE. DHE SDA yang ditempatkan pada rekening khusus Bank BUMN dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 21/2026.

Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun menyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

37. CONTINGENCIES (continued)

e. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries's downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on the local economy if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needs are available.

f. Government Regulation Number 21 of Year 2026 ("GR No. 21/2026")

As at May 6, 2026, the Government of Indonesia amended Government Regulation No. 36/2023 by issuing Government Regulation Number 21 of Year 2026 ("GR No. 21/2026"), which will take effect on June 1, 2026.

Based on GR No. 21/2026, Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) that have been placed into the Special Account for DHE SDA must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the Special Account for DHE SDA at State Owned Bank (BUMN Bank) with conversion into Rupiah up to a maximum of 50% (fifty percent) of the Export value stated in the Export Declaration (PPE). DHE SDA placed in the special account at State Owned Bank (BUMN Bank) can be used for several matters as stipulated in GR No. 21/2026.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the interim consolidated statements of financial position. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

**g. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022
("PP No. 15/2022")**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

TAJ sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan.

**h. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2025
("PP No. 18/2025")**

Pada tanggal 11 April 2025, pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas PP No. 15/2022 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2025 ("PP No. 18/2025") yang mulai berlaku tanggal 26 April 2025. dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan PP No. 18/2025, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Harga patokan Batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan Batubara pada saat transaksi; dan
- Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

37. CONTINGENCIES (continued)

g. Government Regulation Number 15 of Year 2022 ("GR No. 15/2022")

As at April 11, 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

TAJ as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT.

h. Government Regulation Number 18 of Year 2025 ("GR No. 18/2025")

As at April 11, 2025, the Government of Indonesia amended Government Regulation No. 15/2022 by issuing Government Regulation No. 18 of Year 2025 ("GR No. 18/2025"), which became effective on April 26, 2025, and the PKP2B contractors follow the applicable tax regulations.

Based on GR No. 18/2025, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The benchmark price of coal, which is the lower limit price for selling coal at the time of the transaction; and
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

i. Penyerahan aset sitaan negara yang berasal dari perkara tindak pidana korupsi tata niaga komoditas timah

Pada tanggal 6 Oktober 2025, bertempat di Kawasan Smelter Tinindo Inter Nusa, Kejaksaan Agung menyerahkan Aset Sitaan Negara kepada Kementerian Keuangan yang kemudian diserahkan kepada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BP Danantara) dan terakhir kepada Perusahaan agar dikelola sebagai bagian dari upaya optimalisasi aset agar dapat berkontribusi kepada negara.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses administrasi penyerahan masih dalam proses agar sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

j. Penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) atas DAK

Pada tanggal 28 Agustus 2025, PT DAK, entitas anak, diajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh 2 kreditor pihak ketiga kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 27 Januari 2026, Pengadilan Niaga telah mengeluarkan putusan pengesahan rencana perdamaian (homologasi), dimana skema pembayaran kewajiban utang akan dilakukan secara bertahap mulai tahun 2027 sampai dengan tahun 2030.

Setelah diperolehnya putusan homologasi tersebut, PT DAK melanjutkan rencana penjualan sebanyak 9 unit aset kapal. Sehubungan dengan hal tersebut, mulai tanggal 1 April 2026 sampai dengan 30 Juni 2026, PT DAK telah mengajukan surat permohonan lelang atas tiga (5) unit aset kapal kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

37. CONTINGENCIES (continued)

i. Handover of confiscated state assets resulting from corruption in the tin commodity trade

As at October 6, 2025, at the Tinindo Inter Nusa Smelter, the Attorney General's Office handed over the confiscated state assets to the Ministry of Finance. These assets were then handed over to the Daya Anagata Nusantara Investment Management Agency (BP Danantara) and finally to the Company to be managed as part of an effort to optimize assets for their contribution to the state.

As of the completion date of these financial interim consolidated financial statements, the administrative process for the handover is currently underway to ensure compliance with applicable laws and regulations.

j. Debt payment liability suspension (PKPU) against DAK

On August 28, 2025, PT DAK, a subsidiary, was subject to a Suspension of Debt Payment Obligations (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang - PKPU) petition filed by two third-party creditors to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. On January 27, 2026, the Commercial Court issued a court decision approving the settlement plan (homologation), under which the settlement of the outstanding debt obligations will be carried out in installments from 2027 through 2030.

Following the issuance of the homologation decision, PT DAK proceeded with its plan to dispose of nine (9) vessel assets. In relation to this plan, commencing on April 1, 2026 to June 30, 2026, PT DAK submitted auction applications for five (5) vessel assets to the State Assets and Auction Service Office (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang - KPKNL).

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA
KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH**

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Perusahaan sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM Nomor 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

Perusahaan telah melakukan kerjasama pengamanan dengan Aparat Penegak Hukum untuk mengatasi kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum di dalam WIUP Perusahaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Sampai dengan saat ini tidak terdapat putusan-putusan pengadilan terkait dengan perkara tata kelola niaga timah yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan. Karena itu Perusahaan berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Perusahaan bukan menjadi tanggung jawab Perusahaan termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

**38. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN
COMMODITY TRADING GOVERNANCE**

The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. The Company has the managerial role of national vital objects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree Number 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").

The Company has made security cooperation with Law Enforcement Office to address any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within the Company's WIUP area that may potentially damage the environment.

Until now, there are no court decisions related to tin trade governance cases that had a direct impact on the Company. Therefore the Company is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond the Company's control are not the responsibility of the Company, including the obligation to perform environmental rehabilitation.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	30 Juni 2026/June 30, 2026		
	Jumlah mata uang asing USD dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies of USD in full amount	Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	30.168.780	538.694	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	79.542.507	1.420.311	Trade receivables, net
Jumlah Aset Moneter	109.711.287	1.959.005	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	(872.329)	(15.576)	Trade payables
Pinjaman jangka panjang	(26.747.734)	(477.608)	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Moneter	(27.620.065)	(493.184)	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset Moneter Neto	82.091.222	1.465.821	Net Monetary Assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2026.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at June 30, 2026.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang USD pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp9.605.

If assets and liabilities in currencies in USD as at June 30, 2026 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp9,605.

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain sebesar Rp6.569.797 (2025: Rp3.736.506) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset derivative-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp210.100 (2025: Rp180.081) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at June 30, 2026, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, and time deposits, trade receivables, contract asset and other receivables amounting to Rp6,569,797 (2025: Rp3,736,506) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp210,100 (2024: Rp180,081) as financial assets at fair value through other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, dan utang dividen sebesar Rp3.319.862 (2025: Rp2.887.704) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at June 30, 2026, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, other current and non-current liabilities, and dividend payable amounting to Rp3,318,862 (2025: Rp2,887,704) as liabilities at amortised cost.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Rasio pinjaman terhadap modal pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Pinjaman	1.077.608
Total utang	1.077.608
Ekuitas	10.547.605
Ratio utang terhadap ekuitas	10,22%

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position.

The borrowings to equity ratio as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember December 31, 2025	
1.571.798	Borrowings
1.571.798	Total Debt
8.408.739	Equity
18,69%	Debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp70.928 (2025: Rp37.323), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

ii) Manajemen risiko bunga

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at June 30, 2026, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp70,928 (2025: Rp37,323), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

ii) Interest rate risk management

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko bunga (lanjutan)

Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi *swap*.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp420 (31 Desember 2025: Rp2.090).

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Interest rate risk management (continued)

The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 9 for explanation of swap transaction.

As at June 30, 2026, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp420 lower/higher (December 31, 2025: Rp2,090).

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha Grup sejumlah Rp219.913 (2025: Rp126.986) dicatat berdasarkan provisional pricing. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp21.992 (2025: Rp12.699).

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp6.668.490 (2025: Rp3.806.939).

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha	1.655.200	390.800	2.046.000
Aset kontrak	5.874	-	5.874
Piutang lain-lain	32.957	126.988	159.945
Jumlah	1.694.031	517.788	2.211.819

Trade receivable
Contract assets
Other receivables
Total

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/Total
Piutang usaha	1.751.983	371.512	2.123.495
Aset kontrak	5.980	-	5.980
Piutang lain-lain	33.910	131.273	165.183
Jumlah	1.791.873	502.785	2.294.658

Trade receivable
Contract assets
Other receivables
Total

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti medium term notes dari entitas induk jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. medium term notes from its parent entity as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/Total	
30 Juni 2026					June 30, 2026
<u>Tanpa bunga</u>					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	787.175	-	-	787.175	Trade accounts payable
Liabilitas <i>supplier financing</i>	111.487	-	-	111.487	Supplier financing liability
Beban akrual	340.406	-	-	340.406	Accrued expenses
Utang dividen	657.114	-	-	657.114	Dividends payable
Liabilitas lainnya	315.047	-	-	315.047	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>					<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	97.127	103.954	338.615	539.696	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	38	16.986	12.957	29.982	Lease liabilities
<u>Instrumen Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	171.625	234.875	240.000	646.500	Long-term bank borrowings
Jumlah	2.480.019	355.815	591.572	3.427.406	Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/Total	
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Tanpa bunga</u>					<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	819.647	-	-	819.647	Trade accounts payable
Liabilitas <i>supplier financing</i>	54.564	-	-	54.564	Supplier financing liability
Beban akrual	166.552	-	-	166.552	Accrued expenses
Utang dividen	391	-	-	391	Dividends payable
Liabilitas lainnya	235.236	-	-	235.236	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>					<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	3.800	187.554	420.985	612.339	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	-	18.152	21.363	39.516	Lease liabilities
<u>Instrumen Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	13.950	321.850	551.600	887.400	Long-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	319.292	-	-	319.292	Short-term bank borrowings
Jumlah	1.613.432	527.556	993.948	3.134.936	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos terhadap risiko likuiditas karena Grup memiliki modal kerja positif.

Management believed that the Group is not exposed to liquidity risk because the Group has positive working capital.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi derivatif.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, other receivables non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 9 for explanation of derivative transaction.

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the interim consolidated financial statements.

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no transfers between levels.

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*	Saldo akhir/ Ending balances	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Pinjaman bank jangka pendek	319.292	(319.292)	-	-	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	1.252.506	(208.041)	33.143	1.077.608	Long-term borrowings
Liabilitas <i>supplier financing</i>	54.564	56.923	-	111.487	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	39.515	(8.489)	-	31.026	Lease liabilities
30 Juni 2025					June 30, 2025
Pinjaman bank jangka pendek	17.483	7.919	-	25.402	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	1.473.905	(125.889)	7.960	1.355.976	Long-term borrowings
Medium term notes	391.250	(391.250)	-	-	Medium term notes
Liabilitas <i>supplier financing</i>	159.376	(19.187)	-	140.189	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	70.621	(14.931)	-	55.690	Lease liabilities

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

*) Including impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIMAH (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. National Pooling BNI

Pada tanggal 23 Juli 2026, Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BNI di mana BNI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BNI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BNI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") yang diberikan oleh BNI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. National Polling BNI

On July 23, 2026, The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BNI under which BNI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BNI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BNI NP account can be settled using working capital loan facility ("KMK") provided by BNI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.